

**ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN BERDASARKAN
PSAK 72 PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI (STUDI
KASUS CV. KARYA ALAM PERIODE JANUARI –
S E P T E M B E R 2 0 2 3)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Sarjana

INTAN PUSPANINGRUM

NIM : 63231510

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bina Sarana Informatika
Jakarta
2024**

SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Puspaningrum
NIM : 63231510
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang telah saya buat dengan judul: **“Analisis Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Pada Perusahaan Konstruksi (Studi Kasus CV. Karya Alam Periode Januari – September 2023)”**, adalah asli (orsinil) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila di kemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari **Universitas Bina Sarana Informatika** dicabut/dibatalkan.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 28 Juni 2024
Yang menyatakan,



Intan Puspaningrum

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Intan Puspaningrum
NIM : 63231510
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

dan Pihak Perusahaan tempat PKL/Riset:

Nama : Suparno
Jabatan : Direktur/Pimpinan Perusahaan
Perusahaan : CV. Karya Alam

Sepakat atas hal-hal di bawah ini:

1. CV. Karya Alam menyetujui untuk memberikan kepada penulis dan Universitas Bina Sarana Informatika **Hak Bebas Royalti Non-Eklusif** atas penelitian dalam rangka penyusunan karya ilmiah dengan Judul **“Analisis Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Pada Perusahaan Konstruksi (Studi Kasus CV. Karya Alam Periode Januari – September 2023)”** yang disusun oleh penulis.
2. CV. Karya Alam memberikan persetujuan kepada penulis dan Universitas Bina Sarana Informatika untuk mengunggah karya ilmiah Penulis pada repository Universitas Bina Sarana Informatika (Publikasi) terbatas hanya untuk keperluan akademis, tidak untuk tujuan/kepentingan komersial.
3. CV. Karya Alam telah menyediakan data dan atau informasi yang diperlukan untuk penyusunan karya ilmiah Penulis. Dalam hal terjadi kesalahan ataupun kekurangan dalam penyediaan data dan atau informasi maka CV. Karya Alam dalam bentuk apapun tidak bertanggung jawab dan tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban oleh siapapun termasuk atas materi/isi karya ilmiah penulis atau materi/isi dan publikasi di repository Universitas Bina Sarana Informatika. CV. Karya Alam juga tidak bertanggung jawab atas segala dampak dan atau kerugian yang timbul dalam bentuk apapun akibat tindakan yang berkaitan dengan penggunaan data dan atau informasi yang terdapat pada publikasi yang dimaksud.

Demikian kesepakatan ini dibuat dengan sebenarnya

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 28 Juni 2024

Menyetujui,
CV. Karya Alam




Suparno
Direktur Perusahaan

Penulis,




Intan Puspaningrum
NIM. 63231510

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

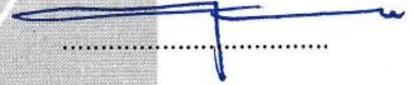
Nama : Intan Puspaningrum
NIM : 63231510
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
Judul Skripsi : Analisis Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72
Pada Perusahaan Konstruksi (Studi Kasus CV. Karya Alam
Periode Januari-September 2023)

Telah dipertahankan pada periode 2024-I dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi di Universitas Bina Sarana Informatika.

Jakarta, 25 Juli 2024

PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I : Asrah Tandirerung Ranteallo, S.E.,
M.M.

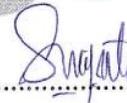


DEWAN PENGUJI

Penguji I : Rachmat Fadly, S.Pd., M.M.



Penguji II : Sugiarti, S.E., M.M.



PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Skripsi sarjana yang berjudul “**Analisis Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Pada Perusahaan Konstruksi (Studi Kasus CV. Karya Alam Periode Januari – September 2023)**” adalah hasil karya tulis asli Intan Puspaningrum dan bukan hasil terbitan sehingga peredaran karya tulis hanya berlaku di lingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena itu, dilarang keras untuk menggandakan baik sebagian maupun seluruhnya karya tulis ini, tanpa seizin penulis.

Referensi kepustakaan diperkenankan untuk dicatat tetapi pengutipan atau peringkasan isi tulisan hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis dan disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya.

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera di bawah ini:

Nama : Intan Puspaningrum
Alamat : Rawa Buaya, RT 10, RW 01, Cengkareng, Jakarta Barat
No. Telp : 085704094768
E-mail : intanpuspa105@gmail.com



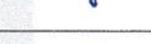
UNIVERSITAS



LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

NIM : 63231510
Nama Lengkap : Intan Puspaningrum
Dosen Pembimbing : Asrah Tandirerung Ranteallo, SE, MM
Judul Skripsi : Analisis Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Pada Perusahaan Konstruksi (Studi Kasus CV. Karya Alam Periode Januari – September 2023)

No.	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	30 Maret 2024	Acc Judul, Penyerahan Bab I	
2.	22 April 2024	Acc Bab I, Penyerahan Bab II	
3.	02 Mei 2024	Acc Bab II, Penyerahan Bab III	
4.	11 Mei 2024	Revisi Bab III	
5.	22 Mei 2024	Acc Bab III, Penyerahan Bab IV	
6.	10 Juni 2024	Revisi Bab IV	
7.	20 Juni 2024	Acc Bab IV, Penyerahan Bab V	
8.	28 Juni 2024	Acc Keseluruhan	

Catatan untuk Dosen Pembimbing.

Bimbingan Skripsi

- Dimulai pada tanggal : 30 Maret 2024
- Diakhiri pada tanggal : 28 Juni 2024
- Jumlah pertemuan bimbingan : 8 kali pertemuan

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing,



(Asrah Tandirerung Ranteallo, SE, MM)

PERSEMBAHAN

“Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram”

(Q.S. Ar Rad : 28)

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dengan segala puji syukur kuucapkan kepada Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Bapak dan Mama tercinta yang telah selalu mendukung keputusanku dan selalu mendoakan kesuksesanku
2. Adek perempuanku tersayang yang selalu menyemangatiku
3. Keluarga besarku terutama kakek dan nenekku yang telah merawat dan membesarkanku terima kasih atas doa dan dukungan yang diberikan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan hidayah yang diberikan, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi pada Program Sarjana ini dengan judul Analisis Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Pada Perusahaan Konstruksi (Studi Kasus CV. Karya Alam Periode Januari – September 2023).

Tujuan penulis membuat Skripsi pada Program Sarjana ini sebagai salah satu syarat kelulusan Sarjana Universitas Bina Sarana Informatika. Sebagai bahan penelitian, penulis mengambil data dari wawancara, observasi dan studi pustaka. Penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan apabila tidak ada bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Bina Sarana Informatika.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Bina Sarana Informatika.
4. Ibu Asrah Tandirerung Ranteallo, SE, MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Staff / karyawan / dosen di lingkungan Universitas Bina Sarana Informatika.
6. Bapak Suparno selaku Pimpinan CV. Karya Alam.
7. Orang tua tercinta beserta keluarga yang memberikan dukungan dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi.
8. Semua teman – teman di Universitas Bina Sarana Informatika khususnya kelas 63.8AC.07 yang memberikan dukungan positif dalam pembelajaran.

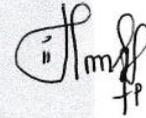
Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk disebut satu persatu sehingga terwujudnya penulisan ini. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak

kekurangan. Untuk itu penulis membuka segala masukan, baik kritik maupun saran yang membangun guna penyempurnaan penulisan kedepannya.

Akhir kata semoga Skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang berminat pada umumnya. Apabila ada kesalahan dalam penulisan Skripsi ini mohon dimaafkan. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Jakarta, 28 Juni 2024

Penulis



Intan Puspaningrum



ABSTRAK

Intan Puspaningrum (63231510), 2024, Analisis Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Pada Perusahaan Konstruksi (Studi Kasus CV. Karya Alam Periode Januari – September 2023).

Perusahaan konstruksi dalam aktivitasnya memerlukan waktu penyelesaian lebih lama dibanding perusahaan lain yang bergerak dibidang lain. Pada tanggal 1 Januari 2020 dalam pengakuan pendapatan diatur dalam PSAK 72, yang menggantikan sebelumnya PSAK 34. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengakuan pendapatan jasa konstruksi dengan kesesuaian PSAK 72. Objek penelitian ini adalah CV. Karya Alam untuk pengerjaan proyek rumah tinggal Pak Steven yang beralamatkan Perumahan Sunter Agung, Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara. Dengan masa pengerjaan periode januari – september 2023. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan melalui wawancara, observasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV Karya Alam belum sesuai menerapkan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72. Dari lima tahapan, satu tahapan belum sesuai yaitu penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam PSAK 72 pendapatan diakui saat perusahaan telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan atau pelanggan telah merasakan manfaatnya. Namun kenyataannya CV. Karya Alam mengakui pendapatan saat telah terima pembayaran walaupun pengerjaan belum dilakukan.

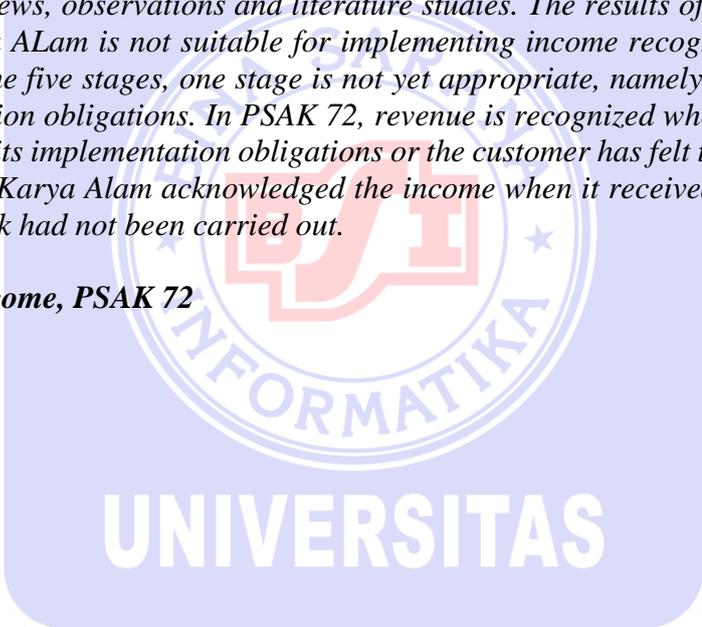
Kata kunci: Pendapatan, PSAK 72

ABSTRACT

Intan Puspaningrum (63231510), 2024, *Analysis of Revenue Recognition Based on PSAK 72 in Construction Companies (Case Study of CV. Karya Alam for the Period January – September 2023).*

Construction companies in their activities require a longer completion time than other companies engaged in other fields. On January 1, 2020 the revenue recognition was regulated in PSAK 72, which replaced the previous PSAK 34. The purpose of this study is to analyse the recognition of construction service income with the conformity of PSAK 72. The object of this research is CV. Karya Alam for the work on Mr. Steven's residential house project which is addressed at Sunter Agung Housing, Sunter Agung, Tanjung Priok District, North Jakarta. With a work period of January – September 2023. The research method used is qualitative descriptive, with collection techniques through interviews, observations and literature studies. The results of the study show that CV. Karya Alam is not suitable for implementing income recognition based on PSAK 72. Of the five stages, one stage is not yet appropriate, namely the completion of implementation obligations. In PSAK 72, revenue is recognized when the company has completed its implementation obligations or the customer has felt the benefits. But in reality, CV. Karya Alam acknowledged the income when it received payment even though the work had not been carried out.

Key words: *Income, PSAK 72*



UNIVERSITAS

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Judul Skripsi	i
Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi	ii
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah.....	iii
Lembar Persetujuan dan Pengesahan Skripsi.....	iv
Lembar Pedoman Penggunaan Hak Cipta.....	v
Lembar Konsultasi Skripsi.....	vi
Lembar Persembahan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Abstrak.....	x
Daftar Isi.....	xii
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Tabel.....	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah.....	2
1.2.1. Identifikasi Masalah.....	2
1.2.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1. Tujuan Penelitian.....	3
1.4.2. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Teori Umum.....	5
2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan.....	5
2.1.2. Jenis – jenis laporan keuangan.....	6
2.1.3. Tujuan Laporan Keuangan.....	7
2.2. Pengertian Pendapatan.....	7

2.2.1. Jenis Pendapatan.....	8
2.3. Pengakuan Pendapatan.....	11
2.3.1. Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72.....	11
2.3.2. Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK 72.....	13
2.3.3. Pencatatan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72.....	14
2.3.4. Penyajian Pendapatan.....	15
2.3.5. Pengungkapan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72.....	16
2.4. Penelitian Terdahulu	17
2.5. Kerangka Pemikiran.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1. Jenis Penelitian.....	23
3.2. Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian	23
3.2.1. Objek Penelitian.....	23
3.2.2. Unit Analisis.....	24
3.2.3. Lokasi Penelitian.....	24
3.3. Sampling.....	24
3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	24
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	25
3.6. Keabsahan Data (Triangulasi Waktu, Tempat, Sumber, dll)	26
3.6.1. <i>Credibility</i>	26
3.6.2. <i>Derajat Transferability</i>	28
3.6.3. <i>Dependability</i>	28
3.6.4. <i>Confirmability</i>	29
3.7. Metode Pengolahan / Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
4.1.1. Sejarah Perusahaan.....	31
4.1.2. Struktur Organisasi.....	32
4.2. Hasil Pengumpulan Data.....	34
4.3. Temuan Penelitian.....	38
4.4. Analisis Fenomena	40
4.5. Penyajian Temuan Data dan Fakta di Lapangan.....	42
4.5.1. Analisis Kesesuaian Pendapatan Berdasarkan PSAK 72.....	42
4.5.2. Pencatatan Pendapatan CV. Karya Alam	44

4.5.3. Dampak Penerapan PSAK 72.....	44
4.6. Refleksi Penelitian.....	45
4.7. Keterbatasan Penelitian.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
5.1. Kesimpulan.....	47
5.2. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	52
SURAT KETERANGAN RISET.....	53
BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME.....	54
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	55



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II. 1 Kerangka berpikir	22
Gambar IV. 1 Struktur Organisasi CV. Karya Alam	32
Gambar IV. 2 SPK (Surat Perintah Kerja) CV. Karya Alam	36
Gambar IV. 3 Invoice pengajuan harga CV. Karya Alam	37
Gambar IV. 4 Kwitansi CV. Karya Alam	38
Gambar IV. 5 Alur Kegiatan Pendapatan CV. Karya Alam	39



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel IV. 1 Analisis pengakuan pendapatan berdasarkan kriteria PSAK 72.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Wawancara Pra Penelitian.....	55
Lampiran 2 Hasil Wawancara saat Penelitian.....	56
Lampiran 3 Hasil Wawancara pasca Penelitian.....	57
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara.....	58



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia dalam pertumbuhan pembangunan telah menemui titik perkembangan cepat. Dengan banyaknya minat pembangunan yang ada, membuat perusahaan jasa konstruksi mengalami kemajuan. Perusahaan jasa konstruksi berbeda dari perusahaan lain dalam menyelesaikan proyeknya. Karena membutuhkan waktu yang lebih lama. Waktu penyelesaiannya tergantung dari kesepakatan dari kontrak.

Perusahaan jasa konstruksi tidak sama dalam pengakuan pendapatan dari perusahaan lain. Karena Saat awal pengerjaan dan selesainya suatu proyek berbeda dari periode akuntansinya. Suatu proyek bisa diselesaikan lebih dari satu periode akuntansi Dengan ini membuat pengakuan pendapatan terdapat masalah di dalam laporan keuangan berdasarkan proyek yang belum usai. Terdapat masalah dalam laporan keuangan membuat penilaian laporan keuangan tidak kredibel dan sesuai, membuat kesusahan memilih hasil untuk yang berkepentingan (Setiawan et al., 2023).

Di perusahaan jasa konstruksi pendapatan diperoleh dari kegiatan kontrak antar kontraktor bersama owner. Pendapatan harus sama dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 72 tahun 2020 mengenai perolehan atas persetujuan kerja. Serta harus benar dan andal. Pengakuan pendapatan dalam penyajian laporan keuangan sangat mempengaruhi mengenai total laba saat didapatkan di masa tersebut. Didalam PSAK No. 72 (2020) pengakuan pendapatan kontrak bisa dilakukan bertahap di sewaktu persetujuan (*over the time*) maupun durasi masa yang ditentukan (*at the point of time*). Tetapi tidak semua jenis kontrak bisa diakui pendapatan secara bertahap karena ada kualifikasi tingkatan nilai asset dan konsumsi yang bermanfaat untuk pelanggan karena telah adanya perjanjian pelunasan (Setiawan et al., 2023).

Pada tahun 2020, tepat di tanggal 1 Januari PSAK 72 telah digunakan untuk pengakuan pendapatan untuk menggantikan dari PSAK 23 untuk pengakuan pendapatan secara general (Finance, Bank, dan lain-lain), PSAK 34 untuk persetujuan konstruksi, PSAK 44 untuk aktivitas pembangunan properti, ISAK 10 untuk pemograman kepatuhan oleh konsumen, ISAK 21 untuk kesepakatan konstruksi properti, dan ISAK 27 untuk penggantian harta berasal melalui konsumen. (Nafsiah & Humaidi, 2022).

Seperti kasus yang terdapat di kompas.com, pendapatan PT. Pakuwon Jati Tbk (PWON) selama kuartal I-2020 merosot 3,5 persen dari periode di tahun 2019. Pendapatan bersih dari Rp 1,71 triliun turun sebesar Rp 1,65 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh perusahaan menerapkan PSAK 72. Yang mengatur tentang pengakuan penjualan yang didasarkan *handcover* (penyerahan unit), dari yang sebelumnya berdasarkan *percentage of completion* (persentase penyelesaian proyek).

Penelitian terdahulu oleh Siti Nurhayati Nafsiah dan Andre Humaidi (2022), Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 yang dilakukan pertama dengan pengenalan kontrak, penggabungan dari beberapa kontrak yang disepakati pelanggan, pengenalan kewajiban pelaksanaan, perjanjian kontrak pelanggan, membedakan jasa atau barang yang termasuk kedalam PSAK 72, dan yang terakhir pengakuan pendapatan saat penyelesaian pekerjaan.

Dari uraian di atas, mengenai pengakuan pendapatan yang telah dilakukan perubahan dari PSAK 34 menjadi PSAK 72. Penulis mengambil penelitian mengenai **“Analisis Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Pada Perusahaan Konstruksi (Studi Kasus CV. Karya Alam Periode Januari – September 2023)”**.

1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berlandaskan keterangan sudah dijelaskan penulis diatas, bisa diambil persepsi persoalan mengenai perubahan pendapatan di periode januari – september 2023.

1.2.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah mengenai penelitian ini, berdasarkan pada uraian latar belakang masalah yang dipaparkan sebelumnya yaitu:

1. Bagaimana alur kegiatan pendapatan dilakukan CV. Karya Alam?

2. Apakah pengakuan pendapatan CV. Karya Alam sudah sesuai dengan PSAK 72?

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dilaksanakan pada CV. Karya Alam. Yang berfokus tentang alur kegiatan pendapatan dan pengakuan pendapatan apakah sudah sesuai dengan PSAK yang terbaru yaitu PSAK 72. Dengan subjek penelitian yang hanya bertanggung jawab serta mengerti mengenai pendapatan yang dilakukan oleh CV. Karya Alam selama periode januari – september 2023.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Atas penjelasan perumusan masalah, dapat diambil tujuan yakni:

1. Untuk mengetahui alur kegiatan pendapatan dilakukan CV. Karya Alam.
2. Untuk mengetahui pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 di CV. Karya Alam.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Atas penelitian ini didapatkan mampu menyampaikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis:
Dapat menambah pemahaman serta penjelasan yang berkaitan tentang pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72, dan dapat sebagai acuan bahan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktisi:
 - a. Untuk penulis mampu mempraktikkan ilmu yang sudah diberikan saat dibangku kuliah mengenai pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72.
 - b. Bagi perusahaan diharapkan dapat menambah informasi, ide serta saran mengenai pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan tentang fenomena masalah yang akan diangkat dengan memaparkan latar belakang, identifikasi dengan perumusan masalah, cangkupan yang diteliti, tujuan serta manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II mengenai penjelasan pengertian/konsep/teori dan dengan penelitian sebelumnya. Sehingga dapat diambil kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III memuat jenis penelitian, objek, unit analisis dan lokasi penelitian, sampling, jenis serta sumber data, dengan metode pengumpulan data, keabsahan data meliputi triangulasi waktu, tempat, sumber, dan lain-lain, dan terakhir dengan metode pengolahan/analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisikan hasil dari keterangan yang menjelaskan mengenai penelitian sudah dilakukan dengan memuat gambaran umum perusahaan, hasil dari pengumpulan data, penemuan penelitian, analisis fenomena yang terjadi, penyajian temuan yang telah ditemukan di lapangan, refleksi penelitian, dan terakhir keterbatasan penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab V memuat tentang kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian, dengan memberikan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Umum

2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan

“Suatu penyampaian yang tersusun dalam pembuatan yang dilengkapi syarat keputusan berdasarkan standar akuntansi dengan disajikan mengenai posisi keuangan serta performa keuangan dalam perusahaan” (Safiera, 2023).

“Laporan dengan pembuatan melalui proses akuntansi dengan tujuan untuk menginfokan kegiatan perusahaan maupun data perusahaan terhadap orang yang bersangkutan, seperti pihak internal (karyawan dan manajemen) dan pihak eksternal (investor, kreditur, pemegang saham, masyarakat, pemerintah)” (Djuadi et al., 2022).

“Suatu informasi yang berisi semua aktivitas usaha dalam perusahaan berkaitan tentang keuangan atau tambahan laporan lainnya dengan tujuan sebagai alat penilaian dan tumpuan memperlihatkan performa perusahaan di akhir kegiatan, dengan perlu ketelitian di tiap-tiap detail dalam pembuatannya” (Mufiddah, 2021).

Ikatan Akuntan Indonesia mengemukakan “Definisi laporan keuangan yaitu penyajian oleh perusahaan dengan menampilkan posisi keuangan serta kinerjanya, dengan tujuan menginfokan letak keuangan, performa keuangan, dan arus kas yang dimanfaatkan untuk pembentukkan keputusan” (Mufiddah, 2021).

Harahap menyatakan “Laporan keuangan merupakan melihat keadaan perusahaan dengan hasil produksi atau kegiatan perusahaan dengan waktu atau periode yang ditentukan, melingkupi laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan laporan posisi keuangan” (Mufiddah, 2021).

Kartikahadi menyatakan “Definisi laporan keuangan yaitu instrumen dengan kegunaan penyampaian informasi bagi yang membutuhkan seperti pemegang saham, kreditur, para pekerja, pemerintahan, serta manajemen” (Anggraini & Tyas, 2023).

2.1.2. Jenis – jenis laporan keuangan

Jenis – jenis laporan keuangan dalam akuntansi menurut Kasmir dalam (Nurchaya & Dewi, 2020):

1. Neraca (*balance sheet*)

Suatu jenis laporan keuangan yang berisikan tentang posisi jumlah dan macam – macam asset atau aktiva dan utang atau pasiva yang terdiri dari utang dan ekuitas. Sehingga neraca jenis laporan yang memberitahukan kondisi keuangan dalam industri.

2. Laporan laba rugi (*income statement*)

Keterangan berisikan perolehan dengan asal usul penerimaan pendapatan dan beban atau biaya yang dikeluarkan. Sehingga menerangkan mengenai hasil kinerja industri.

3. Laporan perubahan modal

Keterangan berisikan tentang pergantian dana dengan penyebab perubahannya, dengan catatan dibuat saat terjadinya perubahan modal. Sehingga laporan perubahan modal menjelaskan total nominal dan macam – macam modal yang didapatkan.

4. Laporan arus kas

Keterangan memuat perputaran dana keluar dan dana masuk, dengan pembuatan mengikuti aturan kas dalam waktu pelaporan, dan menjelaskan aktivitas produksi dalam perusahaan yang berhubungan dengan kas.

5. Laporan catatan atas laporan keuangan

Keterangan menjelaskan jika dalam laporan ada tambahan keterangan mengenai kaitannya dijelaskan dengan jelas.

2.1.3. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan mengemukakan “Tujuan membagikan penjelasan terhadap kondisi akuntansi dalam perusahaan, performa, serta perputaran dana entitas dengan kegunaan dalam pengampilan suatu putusan” (Anggraini & Tyas, 2023).

Pembentukan dari laporan keuangan menurut Kasmir dalam (Nurchaya & Dewi, 2020):

1. Menjelaskan keterangan tentang harta yang dimiliki, meliputi harta tetap atau harta tidak tetap.
2. Menjelaskan keterangan utang yang perlu dibayarkan dan modal.
3. Menjelaskan keterangan atas total pendapatan.
4. Menjelaskan mengenai biaya yang digunakan untuk produksi.
5. Menjelaskan atas aktiva, pasiva serta modal yang mengalami perbedaan.
6. Menjelaskan mengenai performa manajemen.
7. Menjelaskan dari catatan laporan keuangan.
8. Dan penjelasan laporan keuangan.

“Sedangkan manfaat pembuatannya agar mendapatkan penjelasan lengkap dan transparan dari arus kas yang dimiliki perusahaan, kedudukan keuangan, dan performa dalam kegiatan perusahaan” (Sih & Shanti, 2023).

2.2. Pengertian Pendapatan

Menurut Susanti menyatakan definisi pendapatan (*revenue*) tidak sama penghasilan (*income*). Pendapatan yang didapatkan dengan belum mengurangi beban ataupun biaya, sebaliknya penghasilan didapatkan dengan penyelesaian

pekerjaan atau pendapatan yang sudah mengurangi beban ataupun biaya. Pendapatan adalah seluruh dari yang didapatkan dari usaha barang atau jasa dari berbagai jenis bisnis. Dan didapatkan dengan membutuhkan penyelesaian pekerjaan (Ramadhan et al., 2023).

Giang menyatakan “Pendapatan merupakan penghasilan yang didapatkan penduduk atau suatu negara dari pekerjaan yang dikerjakan atau pekerjaan yang tidak dilaksanakan. Arti lain dari pendapatan adalah yang didapatkan dari usaha telah melakukan pekerjaan” (Ramadhan et al., 2023).

Pendapatan ialah penerimaan yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan. Beban usaha diartikan suatu yang dikeluarkan untuk mendapatkan perolehan dari usaha perusahaan berupa jasa ataupun barang. Sehingga pendapatan merupakan peningkatan keuntungan dari usaha yang diperoleh dari mengkontribusikan hasil usaha yang dilakukan perusahaan (Sidauruk, 2021).

“Pendapatan yaitu salah satu hal yang sangat berdampak dengan kestabilan perusahaan karena jika perusahaan mendapatkan penghasilan tinggi perusahaan dapat membayarkan semua beban yang ada, sehingga kegiatan perusahaan akan lancar. Jadi pendapatan di dalam laporan keuangan menjadi poin penting” (Supriadi, 2020).

“Pendapatan merupakan suatu penerimaan yang didapatkan melalui kegiatan berhubungan seperti perdagangan, perolehan kegiatan jasa (*fees*), bunga (*interest*), royalti (*royalty*) dan dividen (*dividend*)” (Wenur et al., 2023).

2.2.1. Jenis Pendapatan

Jenis pendapatan dikelompokkan menjadi dua jenis (Ramadhan et al., 2023), adalah:

1. Pendapatan Ekonomi

Pendapatan yang seperti gaji, pendapatan yang dikirimkan dari pemerintah dan lain-lain dengan besaran uang yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dengan tidak berkaitan asset netto (*net asset*).

2. Pendapatan Uang

Besaran uang yang didapatkan dari pekerjaan melakukan kegiatan jasa atau produksi, dan jangkauan pendapatan uang tidak luas dari pendapatan ekonomi.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan dalam (Anggraini & Tyas, 2023)

adanya pendapatan jika terjadinya keadaan:

1. Benda yang didapatkan dari kegiatan usaha untuk dijual, contohnya barang dapat didapatkan di agen atau toko, maupun kekayaan contohnya tanah, dengan penyebutan penjualan barang.
2. Bertautan tentang aktivitas yang melalui kesepakatan dalam kurun durasi ditentukan, dengan penyebutan penjualan jasa.
3. Timbulnya transaksi yang berkaitan tentang:
 - a. Dividen, pendistribusian laba yang diperoleh dengan pemegang saham dengan saham yang telah disetorkan.
 - b. Royalti, pembiayaan atas kegunaan harta dalam durasi Panjang.
 - c. Bunga, terjadinya saat adanya biaya dalam harta atau biaya pembayaran hutang.

Berikut tergolong dalam pendapatan menurut Mardiasmo dalam (Ramadhan et al., 2023) yaitu :

1. Imbalan, dengan bersangkutan mengenai pekerjaan seperti gaji, komisi, honor, upah, dan sebagainya.
2. Hadiah, yang didapatkan secara gratis bisa dalam uang maupun barang.
3. Laba usaha, yang diperoleh dari pengurangan pendapatan dengan beban yang dibayarkan saat produksi.

4. Untung dari penjualan, pendapatan yang diperoleh saat melakukan penjualan setelah pengurangan biaya jalan atau transportasi.
5. Pembayaran pajak yang didapatkan kembali setelah pembayaran karena adanya kesalahan.
6. Bunga pengembalian utang kredit, dikembalikan piutang yang terdapat kelebihan dari utang yang dipinjamkan.
7. Deviden atau Sisa Hasil Usaha (SHU), pendapatan yang didapatkan dari laba atau koperasi dari modal yang sudah di investasikan.
8. Royalti, pendapatan yang didapatkan melalui hak cipta yang digunakan orang lain.
9. Sewa, yang didapatkan dari memakai hak milik ke orang lain dengan kesepakatan durasi.

Maka diambil ketentuan tentang pendapatan tidak saja dari pekerjaan atau dari hasil produksi, namun bisa dari sumber lain seperti penanaman modal atau investasi, dan bisa dari hadiah, perolehan imbalan, maupun perolehan seperti di atas yang telah di jelaskan.

Berikut jenis – jenis pendapatan yang dijelaskan menurut Kusnadi dalam (Wenur et al., 2023):

1. Pendapatan operasional

Perolehan didapatkan melalui hasil kegiatan produksi industri, namun dengan perantara penyaluran pihak ketiga seperti penjualan konsinyasi. Atau pendapatan yang didapatkan dari hasil aktivitas produksi sendiri.

2. Pendapatan non-operasional atau pendapatan lain-lain

Perolehan didapatkan diluar aktivitas produksi industri dengan perolehan tidak menentu atau tidak terus-menerus tapi menunjang pendapatan operasional.

2.3. Pengakuan Pendapatan

Pengakuan adalah suatu awal kegiatan untuk pembuatan neraca dan laporan laba rugi terhadap bagian yang memenuhi kriterianya, sehingga dalam pembuatan laporan laba rugi dibutuhkan pengakuan pendapatan. Pengakuan pendapatan akan memperoleh informasi yang relevan dan dipercaya, sehingga diperlukan waktu yang tepat saat diakui pendapatannya. Sehingga diperoleh informasi yang akurat untuk yang berkepentingan (Supriadi, 2020).

Pengakuan Pendapatan merupakan unsur yang dapat diakui sesuai kriterianya, maka pengertian pendapatan wajib dibedakan dengan pengakuan pendapatan. Pengakuan pendapatan dengan dimulainya penjurnalan sampai pembuatan laporan keuangan harus memenuhi kriteria yang andal dan ternilai. Prinsip yang mengatur tentang pengakuan pendapatan termuat dalam PSAK 72 (Wenur et al., 2023).

SAK ETAP Bab 20 menyatakan “Pendapatan dalam pengakuan terlihat melalui kriteria kualitas ternilai serta andal sebutan untuk pengakuan pendapatan ideal, sehingga membutuhkan durasi dalam pengakuannya” (Anggraini & Tyas, 2023).

2.3.1. Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72

“PSAK 72 merupakan peraturan perihal kebijakan perolehan melalui kontrak Bersama konsumen yang sudah diterapkan sejak tanggal 1 Januari 2020” (Wenur et al., 2023).

Menurut PSAK 72 dalam (Wahyuni, 2023) ada lima langkah untuk mengakui pendapatan:

1. Pemahaman persetujuan bersama konsumen
 - a. Orang yang terlibat di persetujuan sudah disetujui dengan persetujuan yang berbentuk tertulis, lisan ataupun secara bisnis. Dan menyepakati dengan melaksanakan tugas atau kewajiban masing-masing.
 - b. Unsur yang mengidentifikasi hak tentang barang maupun jasa melalui proses akan dipindahkan
 - c. Unsur yang mengidentifikasi durasi masa pelunasan barang atau jasa yang hendak dipindahkan.

- d. Adanya benda komersial mengenai kontrak seperti upah, durasi, maupun total perputaran dana yang berubah karena akibat kontrak di masa pengerjaan.
- e. Kemungkinan terjadinya penagihan entitas untuk menagih haknya berdasarkan pertukaran jasa atau barang ke pelanggan. Saat memperhitungkan keadaan berdasarkan total kompensasi yang jumlahnya besar, maka entitas melihat waktu jatuh tempo dari pelanggan. Kemungkinan total akan lebih kecil dari kontrak, jika total berifat variable, entitas akan menawarkan kelonggaran harga terhadap pelanggan.

2. Identifikasi kewajiban pelaksana berdasarkan kontrak

Di awal kontrak kewajiban pelaksana perusahaan diukur dari kesepakatan oleh pelanggan berupa jasa atau barang yang telah disetujui, seperti :

- a. Jasa maupun barang bersifat bisa diperbedakan.
- b. Sekelompok benda maupun jasa bersifat bisa diperbedakan dengan isi serta pola pemindahan yang serupa terhadap pelanggan.

Jasa atau barang bisa dibedakan jika memenuhi dua standar, yaitu :

- a. Pelanggan dapat merasakan manfaat dari jasa atau barang baik berupa jasa atau barang itu sendiri. Atau jasa atau barang yang bisa dibedakan.
- b. Dari kondisi kontrak, pemindahan jasa maupun benda telah dipindahkan melalui tahapan tersendiri atas kesepakatan lain terhadap konsumen atas jasa maupun benda sifatnya bisa diperbedakan sesuai kesepakatan entitas.

Apabila jasa atau barang yang sifatnya tidak bisa dibedakan, maka entitas mencampurkan jasa atau barang lain sampai jasa atau barang lain bisa dibedakan.

3. Memutuskan harga transaksi

Memutuskan harga transaksi dengan meninjau syarat kontrak dan pelaksanaan usaha dengan pertimbangan oleh entitas. Estimasi harga transaksi memuat jumlah

tetap, jumlah variable, atau keduanya. Dan sifat, waktu, dan jumlah juga berpengaruh dalam penentuan harga transaksi.

Entitas meninjau dampak saat memutuskan harga transaksi dari hal ini :

- a. Kompensasi variable.
 - b. Pertimbangan atas batasan imbalan variable.
 - c. Kehadiran komponen pemodalannya spesifik di dalam kontrak.
 - d. Kompensasi yang bersifat non kas atau selain kas.
 - e. Utang kompensasi terhadap pelanggan.
4. Mendistribusikan harga transaksi di kontrak dalam kewajiban pelaksana.

Tujuan dari mendistribusikan harga transaksi ini agar entitas bisa menggambarkan hak entitas terhadap barang atau jasa yang bisa diperbedakan dari kesepakatan oleh pelanggan. Untuk mendapatkan tujuan tersebut, entitas mendistribusikan biaya perundingan dituju dalam kewajiban penyelenggara. Atas pemahaman biaya pemasaran muncul mandiri relatif, kecuali harga yang mencakup diskon dalam kesepakatan dalam kontrak.

5. Pengakuan pendapatan saat entitas melakukan pekerjaan dalam penyelesaian tugas.

Pengakuan saat pelanggan telah merasakan manfaat saat entitas melaksanakan kewajiban dengan pengalihan jasa atau barang sesuai kesepakatan. Jumlah dari pengakuan pendapatan yang diakui dari kewajiban kinerja yang telah terpenuhi saat pengalokasian.

2.3.2. Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK 72

PSAK 72 paragraf 46 menyatakan “Pengakuan pendapatan diakui saat selesainya kewajiban pelaksanaan, pengakuan oleh entitas dari sejumlah harga transaksi yang didistribusikan kepada kewajiban pelaksanaan” (Wahyuni, 2023).

Menurut PSAK 72 paragraf 47 menyatakan harga transaksi yaitu upah yang diterima oleh entitas atas penyelesaian kewajiban atas kesepakatan yang diberikan oleh pelanggan. Tidak termasuk atas pengeluaran yang dikeluarkan untuk pihak ketiga seperti pajak penjualan. Upah yang diterima meliputi jumlah variable, jumlah tetap, atau keduanya. Sehingga penentuan harga transaksi dari entitas yang meninjau syarat kontrak dan praktik bisnis (Wahyuni, 2023).

Menurut PSAK 72 paragraf 48 dalam (Wahyuni, 2023), hal yang menentukan perkiraan biaya bisnis yaitu durasi, sifat, serta total upah melalui kesepakatan bersama pelanggan. Dengan dampak pertimbangan oleh entitas seperti :

1. Kompensasi variable.
2. Pertimbangan atas batasan imbalan variable.
3. Kehadiran komponen pemodal spesifik di dalam kontrak.
4. Kompensasi yang bersifat non kas atau selain kas.
5. Utang kompensasi terhadap pelanggan.

2.3.3. Pencatatan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72

Menurut Belkaoui dalam (Wenur et al., 2023) ada dua dasar dalam pengakuan pendapatan:

1. Basis Akrua (*Accrual Basic*)

Dalam pengakuannya telah adanya kejadian transaksi pendapatan, meskipun pembayaran belum dilakukan.

Jurnal penulisan pengakuan pendapatan menurut (Wahyuni, 2023):

Piutang Usaha (Dr)	XXX
Pendapatan Usaha (Cr)	XXX

Sedangkan jurnal saat penerimaan kas menurut (Wahyuni, 2023):

Kas/Bank (Dr)	XXX
Piutang Usaha (Cr)	XXX

2. Basis Kas (*Cash Basic*)

Pengakuan pendapatan saat sudah terjadinya transaksi penerimaan kas atau pengeluaran kas. Dan saat terjadinya transaksi penjualan jasa atau barang bisa diakui pendapatan saat pembayaran sudah dibayarkan.

Jurnal penulisan pengakuan pendapatan dan penerimaan kas:

Kas (Dr)	XXX	
		Pendapatan Usaha (Cr) XXX

2.3.4. Penyajian Pendapatan

Menurut PSAK 1 dalam (Wahyuni, 2023), pendapatan terdapat di sisi laba rugi di laporan laba rugi, dengan penjelasan meliputi jumlah penyampaian bagiannya meliputi:

1. Pendapatan.
2. Beban keuangan.
3. Penggunaan metode ekuitas dalam pencatatan di posisi laba/rugi melalui entitas asosiasi dan *joint ventures*.
4. Beban pajak.
5. Laba rugi setelah pajak melalui pemberhentian operasi dan kerugian atau keuntungan sehabis pajak. Dengan menerima dalam ukuran angka wajar yang dikurangi beban kegunaan kegiatan penjualan aset saat kegiatan pemberhentian operasional.
6. Laba rugi.
7. Elemen melalui penghasilan menyeluruh.
8. Elemen komprehensif dari entitas asosiasi dan ventura.
9. Jumlah laba rugi komprehensif.

2.3.5. Pengungkapan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72

Menurut PSAK 72 dalam (Wahyuni, 2023), pengungkapan pendapatan dengan tujuan entitas dapat menerangkan informasi mengenai total, durasi, sifat serta ketidakpastian perolehan maupun perputaran dana yang keluar atas perjanjian bersama konsumen saat penggunaan laporan keuangan. Dalam mendapatkan tujuan entitas menginformasikan mengenai informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai:

1. Kontrak Bersama pelanggan.
2. Evaluasi atas pertimbangan signifikan dan perubahan yang telah diterapkan dalam kontrak.
3. Aset yang telah diakui dari biaya agar mendapatkan dan melengkapi kortak terhadap pelanggan.

Dalam kontrak terhadap pelanggan mengabarkan sebagai berikut :

1. Pembagian perolehan.
2. Saldo perjanjian.
3. Kewajiban penyelenggara.
4. Biaya transaksi melalui didistribusikan ke sisa kewajiban penyelenggara.

Dalam penerapan ada perbandingan penting terhadap hal meliputi:

1. Aturan waktu terselesainya terhadap kewajiban penyelenggara.
2. Mempertimbangkan biaya transaksi serta total yang dapat didistribusikan oleh kewajiban penyelenggara.

2.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian didapatkan dari beberapa sumber yang digunakan sebagai acuan dari penelitian ini telah disusun di tabel berikut ini:

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Aris Setiawan, Diana Fransiska, Rizki Fakhru Yahya, (2023), "Pengakuan Pendapatan Pada PT. Jasa Kontruksi Berdasarkan PSAK 72". (Setiawan et al., 2023)	1) Pengakuan pendapatan. 2) PSAK 72.	1) Aktivitas perusahaan. 2) Laporan keuangan. 3) Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72.	Metode deskriptif kualitatif.	Pengakuan pendapatan sudah sesuai dengan PSAK 72, untuk proyek jangka panjang pengakuan dengan metode bertahap (<i>over the time</i>) dengan tingkat penyelesaian .
2.	Siti Nurhayati Nafsiah, Andre Hunaidi, (2022), "Analisis Penerapan PSAK No. 72 Tentang Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Kontrak	1) Penerapan PSAK 72. 2) Pengakuan, pengukuran atas pendapatan.	1) Jurnal pengakuan pendapatan. 2) Jurnal pembayaran	Metode deskriptif kualitatif.	Pengakuan pendapatan belum seluruhnya menggunakan PSAK 72. Perusahaan menggunakan accrual basic, namun dalam PSAK 72 pengakuan pendapatan saat telah

	pada PT. Bhandra Graha Reksa Palembang” . (Nafsiah & Humaidi, 2022)				menunaikan kewajiban pelaksanaan, bersama memindaahkan aset yang disepakai dengan pelanggan.
3.	Erna Kurniawati, Pitter Leiwakabesy, Melisa Saroan, (2021), “Analisis Pengakuan Pendapatan Atas Jasa Konstruksi Pada PT. Eva Mahkota Pura”. (Kurniawati et al., 2021)	1) Pengakuan pendapatan. 2) Jasa konstruksi.	1) Rincian omset. 2) Penjualan dan laba. 3) Laporan laba rugi.	Metode kualitatif.	PT. Eva Mahkota Pura telah melengkapi 5 tahapan dalam pengakuan PSAK 72 yang memakai metode selama masa kontrak (<i>overtime</i>) dan metode fisik.
4.	Endah Prawesti Ningrum, Amelia Dwi Rizki, Nita Komala Dewi, (2022), “Implementasi Penerapan PSAK 72 Atas Pengakuan Pendapatan Kontrak Pada Perusahaan Jasa Konstruksi” .(Ningrum et al., 2020)	1) Pemakaian PSAK 72. 2) Pengakuan pendapatan kontrak.	1) Laporan laba rugi PT. Arsindo Cipta Jaya tahun 2020 – 2021. 2) Pekerjaan pembangunan kompleks Green Srimahi Residence 2.	Metode deskriptif kualitatif.	PT. Arsindo Cipta Jaya dalam penetapan pendapatan belum sesuai PSAK 72 karena dari tingkat selesai dari pekerjaan, tapi belum memperlihatkan laporan keuangan sebenarnya.

5.	Noni Anggraini, Alvy Mulyaning Tyas, (2023), “Analisis Penerapan Metode Pengakuan Pendapatan Menurut SAK ETAP Dan PSAK 72 Pada PT. Gunawanga Putra Perkasa”. (Anggraini & Tyas, 2023)	1) Penerapan metode pengakuan pendapatan.. 2) SAK ETAP. 3) PSAK 72.	1) Laporan keuangan PT. Gunawangsa Putra Perkasa (Gunawangsa Gresik <i>Apartment</i>) tahun 2018 – 2019.	Metode kualitatif deskriptif.	Pengakuan pendapatan PSAK 72 di PT. Gunawangsa Putra Perkasa: 4 tahapan sudah sesuai, tapi 1 tahapan belum sesuai saat pengakuan saat mengerjakan pekerjaan. Realitanya pengakuan pendapatan menggunakan metode <i>physical progress</i> (metode dengan penaksiran dari tingkat pembangunan yang sebenarnya)
6.	Ira Ferdiana Ningsih, Umi Rahma Dhany, Tatik Amani, (2023), “Analisis Akuntansi Pendapatan Proyek Konstruksi Perumahan Berbasis PSAK No. 72 Pada PT. Randu Putra Perkasa	1) Pendapatan proyek konstruksi. 2) PSAK No. 72.	1) Aktivitas yang terjadi di PT. Randu Putra Perkasa Nusantara mengenai pendapatan.	Metode kualitatif.	PT. Randu Putra Perkasa Nusantara tidak seutuhnya menerapkan pengakuan pendapatan PSAK 72, seperti pengenalan kontrak pelanggan, kenyataannya perusahaan mempertimbangkan pelanggan

	Nusantara Kota Probolinggo”. (Ningsih et al., 2023)				dalam melakukan pembayaran.
7.	Hayati Puspamurti, Amrie Firmansyah, (2020), “Penerapan PSAK 72 Terkait Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk”.(Puspamurti & Firmansyah, 2020)	1) Penerapan PSAK 72. 2) Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.	Dengan melakukan wawancara ke narasumber (akademis dan pihak internal PT. Telkom).	Metode kualitatif.	PT. Telkom telah menggunakan pengakuan pendapatan PSAK 72, yang sebelumnya menggunakan PSAK 23. Karena dengan persiapan sejak 2016 akhir.
8.	Yuli Pratiwi, Rizqi Fadhlina Putri, (2021), “Analisis akuntansi Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Pada PT. Nexusled Cahaya Lestari”. (Yuli Pratiwi & Putri, 2021)	1) Pendapatan 2) PSAK 72	1) Kegiatan operasional yang dilakukan. mengenai memperoleh pendapatan dan pengeluaran biaya.	Metode kualitatif deskriptif.	Pendapatan yang diterapkan di PT. Nexusled Cahaya Lestari menggunakan konsep <i>accrual basic</i> , tapi sebagian transaksi menggunakan <i>cash basic</i> . Dan pengakuan pendapatn PSAK 72 belum efisien diterapkan.
9.	Mia Maysita Aghogho,	1) Evaluasi penerapan	1) Kegiatan operasional mengenai	Metode kualitatif deskriptif.	Pengakuan pendapatan belum

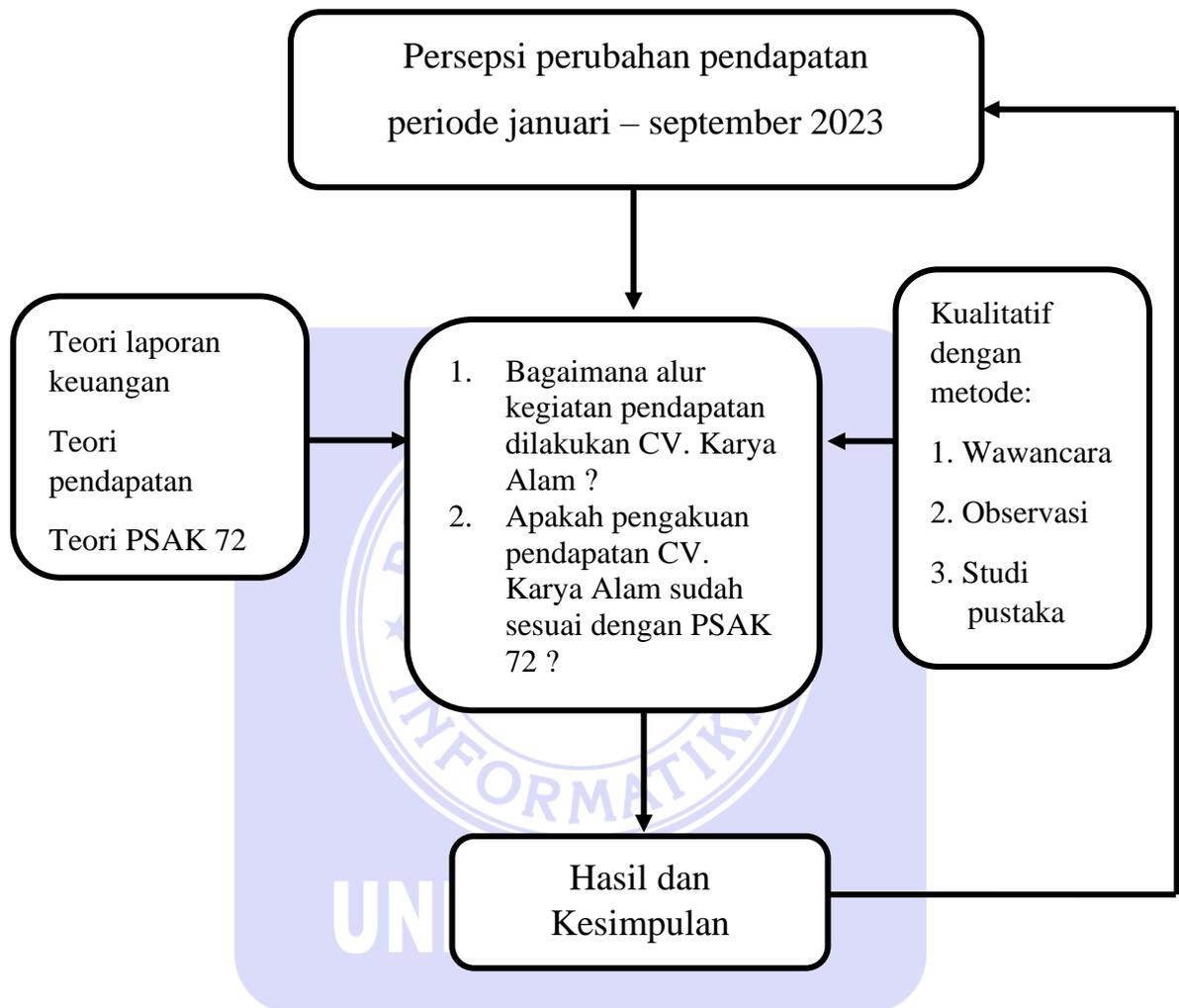
	Lintje Kalangi, Wulan D. Kindangen, (2020), “Evaluasi Penerapan PSAK No. 72 Atas Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Pada PT. Bitung Cemerlang”. (Aghogho et al., 2021)	PSAK No 72. 2) Pengakuan dan pengukuran.	pendapatan dan data yang masih berhubungan seperti laporan keuangan.		diterapkan dalam perusahaan, masih menggunakan akrual basis saat transaksi terjadi dan tidak menyimak syarat pengakuan PSAK 72.
10.	Grace Noviyanti Taminggu, Lintje Kalangi, Dhullo Afandi, (2021), “Evaluasi Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72 Pada PT. Bumi Selaras Asri Manado”. (Taminggu et al., 2021)	1) Evaluasi penerapan. 2) Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72.	1) Laporan posisi keuangan (persial). 2) Catatan atas laporan keuangan (parsial). 3) Laporan laba rugi (parsial)	Metode kualitatif.	Perusahaan telah sesuai dalam pengakuan pendapatan , pengukuran pendapatan, penyajian PSAK 72, namun dalam pengungkapan belum seluruhnya sesuai.

Sumber data: Sekunder 2024

2.5. Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono dalam (Lesmana & Setyadi, 2020) mendiskripsikan secara jelas tentang variable yang terkait dalam riset, dengan artian adanya hubungan variable independen serta dependen, sehingga disimpulkan adanya keterkaitan mengenai teori dengan faktor masalah yang ingin diketahui. Kerangka berpikir menjadi suatu pedoman dalam pembuatan.

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan di atas dapat di buat kerangka berpikir mengenai keadaan CV. Karya Alam mengenai pengakuan pendapatan tersebut:



Gambar II. 1
Kerangka berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

“Penelitian kualitatif merupakan hasil ketetapan atas permasalahan melalui proses kegiatan penguraian informasi serta mengukur seluruh informasi penting bersama kenyataan didapatkan dari tempat riset melalui proses wawancara, observasi, serta dokumentasi dan mengambil teori dalam kaitannya” (Nafsiah & Humaidi, 2022).

Nazir menyatakan “Metode deskriptif merupakan teknik analisis mengenai sekumpulan orang, benda, maupun keadaan, kejadian dalam waktu saat ini” (Djuadi et al., 2022).

“Tujuannya untuk membangun uraian atas kaitannya dengan terstruktur, kredibel, serta akurat dengan informasi keadaan sebenarnya dalam keterkaitan fenomena yang dianalisis” (Djuadi et al., 2022).

Penelitian deskriptif kualitatif dipergunakan untuk studi kasus penelitian ini. Tujuannya mengidentifikasi pendapatan atas pengakuan dari PSAK 72. Dengan analisis kenyataan sebenarnya terjadi dalam objek dilakukan riset atas masalah yang dianalisis.

3.2. Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

3.2.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah hal mendasar dari sebuah penelitian, karena terdapat adanya persoalan yang akan diteliti. Dari penjelasan dapat diambil objek pada penelitian ini terdiri dari pengakuan pendapatan sebagai *independent variable* (variabel bebas) dan PSAK 72 sebagai *dependent variable* (variabel terikat).

3.2.2. Unit Analisis

Unit analisis meliputi tentang tempat, orang, benda maupun lainnya berhubungan dengan sumber yang diteliti atau berperan sebagai subjek. CV. Karya Alam sebagai unit analisis dari penelitian ini.

3.2.3. Lokasi Penelitian

CV. Karya Alam beralamatkan di Jl. Dharma Wanita III, No. 39, Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat. Bidang usaha perusahaan kontraktor dengan akvitas usaha utama pemasangan marmer

3.3. Sampling

Sampling berkaitan mengenai penetapan sample dengan acuan populasi. Metode kualitatif berfokus pada analisis terhadap fenomena yang terjadi dengan informasi didapatkan melalui informan, informan mampu menjelaskan mengenai masalah penelitian. Metode kualitatif tidak mengutamakan sample, tapi untuk penelitian ini mempergunakan *purposive sampling* dengan tujuan untuk memilih informan yang sesuai dan signifikan, agar usaha memastikan informan mengerti mengenai masalah dalam penelitian. Sepeti dalam penelitian ini dipilih pekerja atau informan masih dalam kaitan mengenai pendapatan CV. Karya Alam.

3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penulis menerapkan data primer serta data sekunder beserta uraian dibawah ini:

1. Data primer

“Data primer yaitu informasi didapatkan dengan cara langsung melalui objek, dengan melakukan proses pengerjaan” (Claretta et al., 2023).

Data primer digunakan berupa informasi didapat langsung melalui informan atas jawaban mengenai masalah terkait. Seperti wawancara bersama informan yang mengerti semua aktivitas dalam hubungan objek penelitian.

2. Data Sekunder

“Data Sekunder adalah informasi didapatkan melalui data sudah di buat perusahaan berupa laporan keuangan, bagan perusahaan, serta akte diperoleh melalui karyawan keuangan, karyawan administrasi dan umum” (Claretta et al., 2023).

Dapat disimpulkan informasi didapat melalui pihak ketiga dengan sumber signifikan, seperti catatan atau laporan keuangan dari perusahaan. Dan melalui studi pustaka membantu menambah teori penelitian.

3.5. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

“Wawancara ialah peneliti melaksanakan tanya jawab dengan cara bertemu bersama bagian terkait serta mengerti dalam tanggung jawabnya” (Nafsiah & Humaidi, 2022).

Dapat disimpulkan pencarian data dengan konsultasi bersama orang yang berhubungan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi relevan.

2. Observasi

Pencarian data dengan mengamati, mendengar, serta memahami sekeliling objek dengan pencatatan dari sumber aktivitas berhubungan tentang PSAK 72 atas pengakuan pendapatan CV. Karya Alam agar memperoleh data terkait.

3. Studi Pustaka

“Tinjauan kepustakaan merupakan teknik pelaksanaan pengumpulan, mengkaji, serta mendalami buku dan kaitannya atas masalah guna memperoleh

penjelasan yang jelas mengenai teori untuk manfaat bagi perusahaan” (Nafsiah & Humaidi, 2022).

Disimpulkan perolehan data dari sumber uraian konsep melalui penelitian sebelumnya, buku, karya ilmiah, artikel ilmiah maupun sumber lainnya masih dalam kaitannya guna sebagai bahan acuan pemahaman penyelesaian masalah.

3.6. Keabsahan Data (Triangulasi Waktu, Tempat, Sumber, dll)

Lincoln & Guba mengemukakan “Ada 4 kriteria dalam keabsahan data kualitatif yaitu *applicability*, *consistency*, serta *neutrality* atau dikenal *credibility*, *transferability*, *dependability*, serta *confirmability*” (Mardawani, 2020).

3.6.1. Credibility

“Kredibilitas merupakan ukuran kepercayaan atas barometer mengenai kenyataan informasi telah dikumpulkan dengan identik legalitas pihak dalam” (Mardawani, 2020).

Berikut cara dalam kenaikan ukuran kepercayaan (Mardawani, 2020) dengan berikut ini:

1. Memanjangkan waktu observasi, agar membuktikan data berasal dari subjek, dengan keyakinan informasi dimiliki, serta membentuk kepercayaan antara peneliti dan subjek dapat pula menambah keyakinan dari peneliti.
2. Observasi berkelanjutan agar mendapatkan tanda dengan keadaan signifikan atas masalah dianalisis, dan berkonsentrasi atas analisis detail.
3. Triangulasi, ukuran penyelidikan atas keabsahan data dilakukan beberapa tindakan serta teknik memakai informasi berbeda guna sebagai perbandingan dari informasi yang lain.

Ada empat triangulasi (Pahleviannur et al., 2022) meliputi:

a. Triangulasi kejujuran dari peneliti

Dengan melakukan perekaman saat berada di lapangan, dengan antisipasi peneliti melakukan kesalahan atau melakukan perbuatan merusak integritas, sehingga meminta bantuan peneliti lain untuk pengecekan ulang video atau rekaman suara dari wawancara bersama narasumber.

b. Triangulasi bersama sumber data

Dengan melaksanakan pengecekan berulang di waktu serta metode berbeda. Guna mendapatkan evaluasi hasil dari narasumber, mengoreksi sumber data, penambahan dari sumber lain, mengikutsertakan informan dalam analisis, evaluasi semua data sudah memenuhi kelengkapan.

c. Triangulasi metode

Teknik dalam evaluasi sumber data perolehan melalui wawancara, observasi. Berdasarkan hasilnya apakah sama antara metode wawancara maupun observasi dan sebaliknya.

d. Triangulasi bersama teori

Melaksanakan pencarian dengan cara lain, guna mengatur informasi barangkali bisa membantu penemuan cara lainnya serta dengan cara membandingkan informasi lainnya. Saat peneliti tidak berhasil menjumpai data cukup valid untuk membicarakan kembali dari perolehan data didapatkan. Dapat disimpulkan sudah memperoleh hasil ukuran kepercayaan tinggi.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dengan melaksanakan pemeriksaan informasi yang diperoleh bersama informan, jika menemui hal berbeda informasi dari beberapa informan, dikualifikasikan

sesuai mana pendapat yang sama ataupun berbeda. Kemudian ditarik kesimpulan dan melaksanakan persetujuan atau *member check*. Dan menggunakan triangulasi metode dengan melaksanakan wawancara, observasi, kemudian ditarik kesimpulan atas perolehan informasi.

4. Konsultasi bersama bagian lainnya (*peer debriefing*), menampilkan hasil didapatkan dari konsultasi bersama orang yang berkepentingan atau pihak mengerti atas masalah dianalisis.
5. Melaksanakan *member check*, membuktikan atas perkiraan tidak sama, serta meningkatkan pemeriksaan analisis informasi, dan menjawab persoalan mengenai informasi tercatat.

3.6.2. Derajat *Transferability*

“Guna memperoleh *transferability* tinggi dalam kualitatif dengan menjelaskan uraian secara lengkap. Persoalan atas kinerja penggunaan yaitu persoalan dihadapi peneliti bersama pemakai. Kewajiban peneliti dalam analisis ini menjelaskan peraturan diteliti dengan cara kompleks, jelas atas analisisnya” (Mardawani, 2020).

3.6.3. *Dependability*

“*Dependability* atau disebut ukuran keterandalan, dengan melakukan penjagaan atas mutu saat proses berjalan serta hasil guna mendapatkan kebenarannya” (Mardawani, 2020).

Lincoln dan Guba menyatakan “Dengan melakukan pemeriksaan aktivitas berlangsung serta data. Pemeriksaan data yaitu pemeriksaan informasi, penemuan, definisi, pertimbangan lainnya guna keabsahan data diperoleh langsung saat di lapangan” (Mardawani, 2020).

3.6.4. *Confirmability*

“*Confirmability* atau ukuran penegasan rasionalitas menjelaskan kebenaran data melalui pemastian hasil laporan dengan perolehan data dari lapangan. Pemastian dengan aktivitas dilakukan serta produk, dengan melaksanakan pembahasan bersama orang tidak mengerti atas analisis, agar mendapatkan laporan secara rasionalitas” (Mardawani, 2020).

3.7. **Metode Pengolahan / Analisis Data**

Analisis data penelitian kualitatif (Ahmad & Muslimah, 2021) yaitu:

1. Mengumpulkan data

Menurut Antara menjelaskan “Guna pengumpulan data berhasil dengan memakai statistik atau bukti, perolehan informasi melalui pengujian, observasi serta perhitungan” (Ahmad & Muslimah, 2021).

2. Reduksi data

Menurut Ahmad Rijali menyatakan “Reduksi ialah pemilihan, peringkasan, data masih abstrak menjadi jelas, mengerjakan informasi didapatkan di lapangan. Melalui meringkas, pemberian simbol, menelaah judul, memutuskan pegabungan secara hati-hati, penjelasan ringkas dengan dikelompokkan” (Ahmad & Muslimah, 2021).

Dalam penelitian ini mereduksi data dengan:

- a. Pemilihan data terkait mengenai pendapatan dilakukan CV. Karya Alam.
- b. Melakukan wawancara dengan hasilnya di analisis.
- c. Analisis data sesuai ketentuan analisis dari hasil observasi.
- d. Hasil data telah di analisis di kategorikan sesuai kualifikasinya.

3. Penyajian data

Menurut Budiyono menyatakan “Penyajian terstruktur dengan memaparkan tautan metode maupun tautan informasi, serta memaparkan realita di lapangan, kemudian menyimpulkan uraian berupa teks narasi” (Ahmad & Muslimah, 2021).

4. Penarikan kesimpulan

Dilaksanakan terus-menerus saat di lapangan. Dari pengumpulan informasi, ditulis catatan dengan teori, susunannya, metode beserta penjelasannya. Dari data masih belum jelas menjadi lebih jelas dan kredibel. Cara menarik kesimpulan meliputi mengulas kembali pencatatan, meneliti kembali, data perolehan di lapangan, meneliti ulang dengan bertukar pendapat bersama orang terkait dan lainnya



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

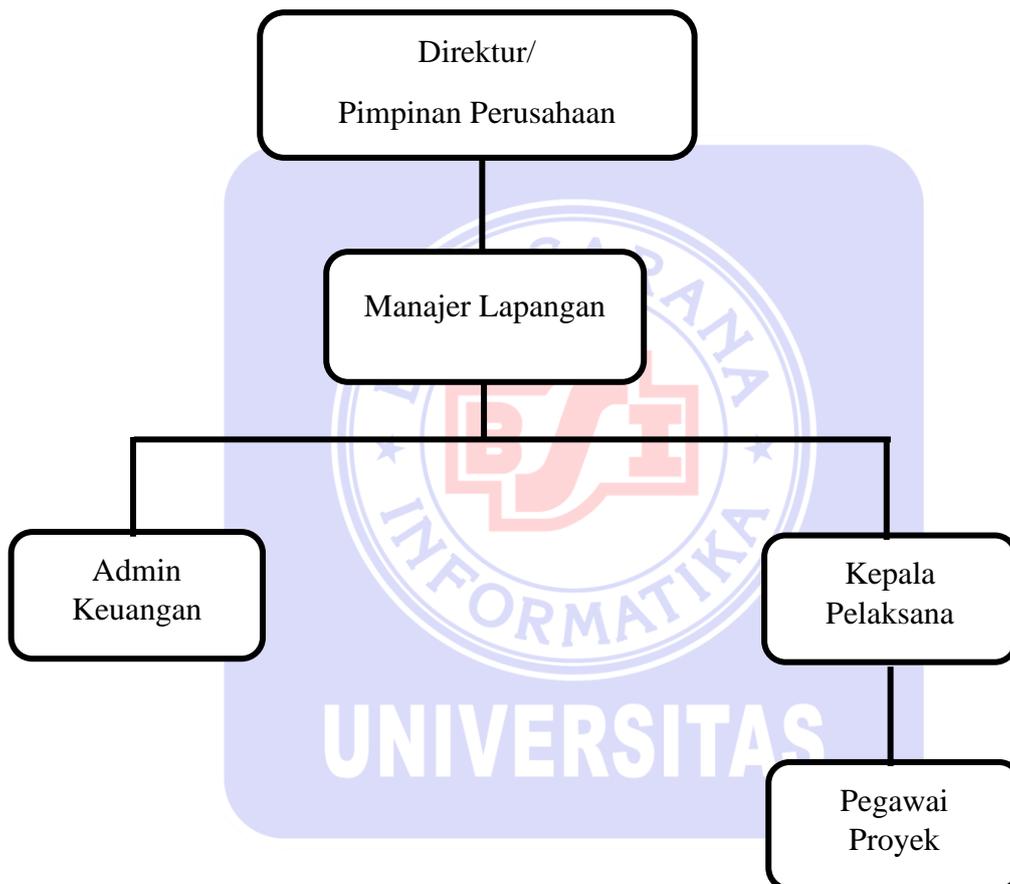
4.1.1. Sejarah Perusahaan

CV. Karya Alam merupakan perusahaan pelayanan jasa konstruksi dengan aktivitas utama pemasangan marmer. Didirikan oleh Bapak Suparno dengan posisi sebagai pemilik perusahaan. Tahun 2010 awal mula berdiri perusahaan dengan mengeluarkan modal serta merekrut beberapa karyawan. Sampai saat ini CV. Karya Alam masih diberi kepercayaan pelanggan dengan konsisten memberikan pelayanan terbaik, sehingga mampu bertahan. Jasanya digunakan untuk proyek pembangunan rumah, kantor, mall dan sebagainya. Saat pelayanan terkadang CV. Karya Alam melakukan kolaborasi bersama perusahaan lain guna tercipta hasil memuaskan untuk pelanggan.

Sama halnya dengan perusahaan lain CV. Karya Alam mempunyai visi serta misi guna sebagai harapan atas kemajuan perusahaan serta sebagai motivasi penyemangat orang yang terlibat dalam kegiatan perusahaan. Visi perusahaan yaitu membentuk perusahaan konstruksi bisa diandalkan untuk pelanggan serta melahirkan lingkungan usaha konstruksi maju di Indonesia. Misi perusahaan yaitu memberikan jasa terbaik dengan penuh rasa tanggung jawab agar menciptakan kepuasan dari pelanggan, memprioritaskan pemberian pelayanan serta kualitas dalam pekerjaan agar mendapatkan hasil maksimal, dan memberikan tempat untuk orang berkarya, berkreasi bersama-sama untuk kemajuan perusahaan, dan menjalin hubungan baik bersama mitra/rekan kerja.

4.1.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam perusahaan diperlukan sebagai pencapaian tujuan perusahaan. Karena dengan terbentuknya struktur organisasi yang baik memudahkan dalam manajemen antar posisi dan tugas masing – masing. Dengan kerja sama dan rasa pertanggung jawaban atas tugas diberikan akan memudahkan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Berikut struktur organisasi CV. Karya Alam:



Sumber: CV. Karya Alam

Gambar IV. 1
Struktur Organisasi CV. Karya Alam

Berdasarkan struktur organisasi CV. Karya Alam berikut dijelaskan tugas serta tanggung jawabnya:

1. Pimpinan Perusahaan
 - a. Memimpin serta bertanggung jawab penuh atas kemajuan perusahaan.

- b. Menjaga hubungan baik kepada mitra kerja agar mendapatkan proyek baru.
 - c. Pengambilan keputusan dalam perusahaan.
 - d. Menawarkan atau menerima kerja sama dengan perusahaan lain.
2. Manajer Lapangan
- a. Perwakilan dari seorang pimpinan serta mengawasi pelaksanaan operasional perusahaan.
 - b. Mengatur dalam penyusunan tim pelaksana di lapangan.
 - c. Bertanggung jawab dalam tugas diberikan pimpinan.
 - d. Bertanggung jawab mengenai penyelenggaraan proyek dari biaya, tenaga serta waktu.
 - e. Mengevaluasi atas kegiatan proyek dilaksanakan.
3. Admin Keuangan
- a. Bertanggung jawab mengenai pengeluaran atau pendapatan dilakukan perusahaan.
 - b. Bertanggung jawab pencatatan sampai pembuatan laporan keuangan.
 - c. Bertanggung jawab mengenai pengadaan atau pembelanjaan keperluan proyek
 - d. Pengurusan perpajakan dalam perusahaan.
 - e. Melakukan pembayaran gaji karyawan.
 - f. Mengelola arsip dan dokumen keuangan secara rapi dan teratur.
4. Kepala Pelaksana
- a. Mengoordinasikan bersama Manajer Lapangan tentang proyek akan dilaksanakan.
 - b. Mengoordinasikan bersama Admin Keuangan mengenai sewa atau pembelian peralatan digunakan.

- c. Mengawasi dan memantau serta memberikan instruksi ke bagian di bawahnya atas pelaksanaan pembangunan.
 - d. Menginfokan laporan mengenai proses pembangunan terhadap Manajer Lapangan.
 - e. Memastikan pekerjaan berjalan dengan baik.
5. Pegawai proyek
- a. Melaksanakan dan mematuhi instruksi tugas diberikan dari Kepala Pelaksana.
 - b. Bekerja dengan baik dan penuh ketelitian agar mendapatkan hasil maksimal.

4.2. Hasil Pengumpulan Data

Bagian ini peneliti mengumpulkan data dari sumber terkait. Dari pengumpulan data peneliti mengambil proyek pemasangan marmer/granit rumah tinggal Pak Steven beralamat Perumahan Sunter Agung, Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara. Dengan masa pengerjaan dimulai bulan januari sampai september 2023. Berikut dilampirkan SPK (Surat Perintah Kerja) proyek rumah tinggal Pak Steven dengan berisikan perincian secara detail pekerjaan yang dilakukan disertai volume serta harga satuan dengan total harga. Terdapat pula keterangan atas pengajuan dana dari tanggal 31 januari sampai 12 september 2023. Dalam pengerjaan CV. Karya Alam mendapatkan pendanaan terlebih dahulu dengan melakukan pengajuan penawaran harga untuk pengerjaan proyek dan dibayarkan secara bertahap

Tanggal : 12 September 2023
Hal : Surat Perintah Kerja

SPK 9012
SURAT PERINTAH
KERJA

REVISI 07

Proyek Bp. Steven _ Sunter

Pengajuan 10 : Rp 2,253,055.00

Kepada Yth,
Pimpinan
Perusahaan

Dengan hormat,

Bersama ini kami memberikan anggaran pekerjaan marmer / granit dengan perincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Ukuran Cm	Volume Bersih	Sat.	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
A	LA NTAI 1					
1	Area Living , Dining & pantry					
	a. Pasang + poles + coating + kristalisasi lantai marmer		95.142	m2	255,000.00	24,261,210.00
	b. Pasang plint pinggul standar		17.875	m1	90,000.00	1,608,750.00
1A*	Area Foyer					
	a. Pasang + poles + coating + kristalisasi lantai marmer		15.880	m2	255,000.00	4,049,400.00
	b. Pasang plint pinggul standar		12.560	m1	90,000.00	1,130,400.00
2	Area Dinding Backdrop TV		18.000	m2	315,000.00	5,670,000.00
	a. Pasang kering (dry system) dinding marmer Sudah termasuk bracket dan dynabolt					
3	Area Dinding Backdrop		46.000	m2	315,000.00	14,490,000.00
	a. Pasang kering (dry system) dinding marmer Sudah termasuk bracket dan dynabolt					
4	Area Powder Room					
	a. Pasang + poles + coating + kristalisasi		2.710	m2	255,000.00	691,050.00
	b. Pasang basah (wet system) dinding marmer Sudah termasuk angkur, bevelan dan prostek		17.760	m2	275,000.00	4,884,000.00
5	Area Guest Bathroom					
	a. Pasang + poles + coating + kristalisasi lantai marmer		0.000	m2	255,000.00	-
	b. Pasang basah (wet system) dinding marmer Sudah termasuk angkur, bevelan dan prostek		0.000	m2	275,000.00	-
6	Area Tangga (Lt.1 ke Lt.2)					
	a. Pasang trap tangga marmer Sudah termasuk riser, pinggulan dan coating		31.250	m1	280,000.00	8,750,000.00
	b. Pasang + poles + coating + kristalisasi lantai bordes		1.562	m2	255,000.00	398,310.00
B	LA NTAI 2					
7	Area Corridor					
	a. Pasang + poles + coating + kristalisasi lantai marmer		25.641	m2	255,000.00	6,538,455.00
	b. Pasang plint pinggul standar		24.130	m1	90,000.00	2,171,700.00
	c. Pasang & pinggul toping void		7.445	m1	90,000.00	670,050.00
8	Area Master Bathroom					
	a. Pasang + poles + coating + kristalisasi		0.000	m2	255,000.00	-
	b. Pasang basah (wet system) dinding marmer Sudah termasuk angkur, bevelan dan prostek		0.000	m2	275,000.00	-
9	Area Tangga (Lt.2 ke Lt.3)					
	a. Pasang trap tangga marmer Sudah termasuk riser, pinggulan dan coating		27.090	m1	280,000.00	7,585,200.00
	b. Pasang + poles + coating + kristalisasi lantai bordes		1.548	m2	255,000.00	394,740.00
C	RA NGKA BESI SIKU 5mm					
10	Area Dinding Backdrop					
	a. Pengadaan dan Pemasangan rangka besi siku tebal 5mm		64.000	m2	450,000.00	28,800,000.00
	Tambahan 1					
1	- Beli Epoxy 16 botol / 16 set (kemasan 1 liter), untuk pekerjaan support Tangga besi		16.000	set	250,000.00	4,000,000.00
2	- Pasang janggutangan tangga (Lantai 1 ke 2)		24.000	trap	280,000.00	6,720,000.00

3	- Bongkar Pasang Dinding (Dry System)	15.835	m2	350,000.00	5,542,075.00
4	- Pasang Plint Samping Tangga	4.680	m1	90,000.00	421,200.00
5	- Pasang janggutangan tangga (Lantai 2 ke 3)	20.900	m1	125,000.00	2,612,500.00
6	- Pasang Bordes Tangga (Lantai 2 ke 3)	1.822	m2	255,000.00	464,610.00
7	- Bongkar Pasang Dinding Area Backdrop T	15.834	m2	450,000.00	7,125,300.00
8	- Pek Bevel Kamar Mandi Utama	41.200	m1	75,000.00	3,090,000.00
9	- Pek Top Dinding Backdrop	13.000	m1	125,000.00	1,625,000.00
10	- Pek Cover Tangga (sisi samping kaca) plus coring	21.000	m1	260,000.00	5,460,000.00
11	- Pek Bongkar Pasang lantai 1	12.000	m2	255,000.00	3,060,000.00
12	- Pek Meja lantai 3	1.550	m1	300,000.00	465,000.00
Tambahan 2					
1	- Pek Meja lantai 1 (Km Tamu), uk. 81 x 60cm	1.410	m1	300,000.00	423,000.00
2	- Pek Meja lantai 1 (Km Ibu/Or Tua), uk. 71x76cm,	5.640	m1	300,000.00	1,692,000.00
3	- Pek Meja lantai 1 (R. Karaoke), uk. 551x197,	8.530	m1	300,000.00	2,559,000.00
	- List Meja Karaoke uk. 3 x 197cm	3.940	m1	150,000.00	591,000.00
4	- Pek Meja lantai 2, uk. 180x60ccm, 200x40cm,	6.600	m1	300,000.00	1,980,000.00
5	- Pek Meja Bar, uk. 300x60cm, 80x60cm, 80x60cm	4.600	m1	300,000.00	1,380,000.00
	- List Meja Bar, uk. 3x60cm, 3x60cm, 3x300cm	4.200	m1	150,000.00	630,000.00
Tambahan 3					
1	- Pek Meja lantai 2 (R. TV), dinding meja uk. 50 x	4.000	m1	300,000.00	1,200,000.00
Tambahan 4					
1	- Pelubangan stop kontak	5.0	ttk	75,000.00	375,000.00
3	- Poles buffing/cleaning lantai 1 dan 2	139.373	m2	35,000.00	4,878,055.00
Total :					168,387,005.00
Pengajuan 1 :					126,000,000.00
<i>31 Januari 2023</i>					
Pengajuan 2 :					12,000,000.00
<i>7 Februari 2023</i>					
Pengajuan 3 :					7,500,000.00
<i>28 Februari 2023</i>					
Pengajuan 4 :					6,000,000.00
<i>9 Maret 2023</i>					
Pengajuan 5 :					5,000,000.00
<i>3 April 2023</i>					
Pengajuan 6 :					3,000,000.00
<i>8 Mei 2023</i>					
Pengajuan 7 :					2,000,000.00
<i>6 Juni 2023</i>					
Pengajuan 8 :					1,633,950.00
<i>12 Juli 2023</i>					
Pengajuan 9 :					3,000,000.00
<i>14 Agustus 2023</i>					
Pengajuan 10 :					2,253,055.00
<i>12 September 2023</i>					
Sisa Anggaran :					-
Demikianlah anggaran harga pekerjaan dari kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terimakasih.					
Hormat kami,					
					
(Hendra)					
Cc : Reni Nastiti					

Sumber: Dokumen CV. Karya Alam

Gambar IV. 2

SPK (Surat Perintah Kerja) CV. Karya Alam

Setelah memperoleh kontrak kerja/SPK (Surat Peintah Kerja). CV. Karya Alam membuat invoice. Berikut tampilan dari invoice pengajuan harga pertama (1) oleh CV. Karya Alam kepada Bapak Steven dikirimkan tanggal 31 Januari 2023 sebesar Rp 126.000.0000.

No.	KETERANGAN	Quantity	Harga Satuan	Total Harga
1.	Pengajuan ke (1) Pekerjaan Lantai 1 dan Lantai 2 Proyek : Bpk. Steven - Sunter	1	126.000.0000	126.000.000
			Total	126.000.000

FAKTUR No. : 00008

Jakarta, 31 Januari 2023

Kepada Yth:
Tuan Bapak Steven
 Toko
 Sunter

Terbilang : # Seratus Dua Puluh Enam Juta Rupiah #

Transfer a/n:
 CV. Karya Alam
 Bank: BRI
 A/C: :0356-01-001148-305

Sumber: Dokumen CV. Karya Alam

Gambar IV. 3

Invoice pengajuan harga CV. Karya Alam

Saat penerimaan pembayaran atas transaksi invoice tersebut. CV. Karya Alam akan mengirimkan bukti kwitansi sebagai bukti pembayaran telah diterima. Berikut tampilan kwitansi CV. Karya Alam dikirimkan ke pelanggan.

	<h2 style="color: red;">CV. Karya Alam</h2>
	<p>GENERAL CONTRACTOR - SUPPLIER - SPECIALIST MARBLE & GRANITE Jl. Dharma wanita II no. 39, Rawa Buaya, Cengkareng - Jakarta Barat Telp. (021) 5454634</p>
<hr/>	
<p>KWITANSI No. 10 / 0 1 / 2 3 </p>	
<p>Sudah Terima dari : <u>Bapak Steven</u></p>	
<p>Banyaknya Uang :</p>	
<p>Untuk Pembayaran : <u>#SERATUS DUA PULUH ENAM JUTA RUPIAH#</u></p>	
<p>Pengajuan ke: (1) Pekerjaan rumah tinggal Bapak Steven – lantai 1 dan lantai 2 Proyek : Rumah tinggal Bapak Steven - Sunter</p>	
<hr/>	
<p>Rp. <u>126.000.000,00</u></p>	<p>Jakarta,31..Januari..... 2023.....</p>
	<p>Hormat Kami,</p> 
	<p>(SUPARNO)</p>

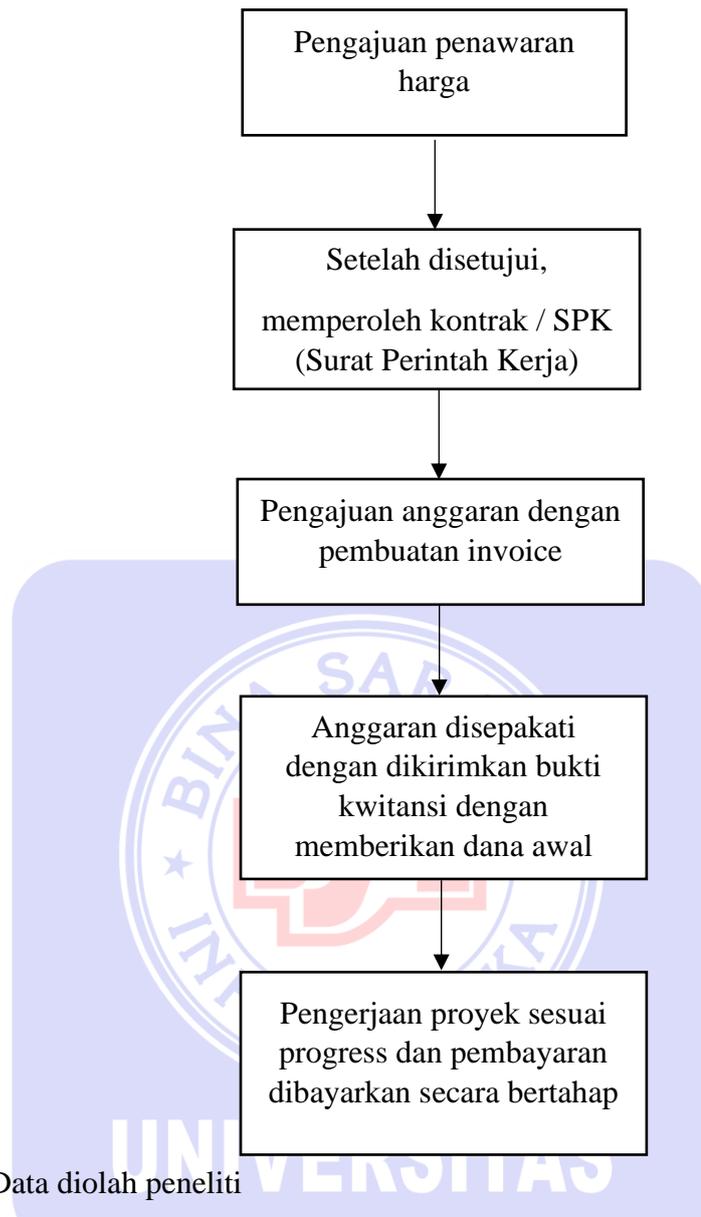
Sumber: Dokumen CV. Karya Alam

Gambar IV. 4

Kwitansi CV. Karya Alam

4.3. Temuan Penelitian

Dalam penemuan penelitian, peneliti memaparkan alur kegiatan pendapatan dilakukan CV. Karya Alam. Yang dimulai dari pengajuan penawaran harga sampai memperoleh anggaran dan melaksanakan kegiatan pembangunan. Agar lebih memahami peneliti menampilkan bagan alur kegiatan pendapatan CV. Karya Alam:



Gambar IV. 5
Alur Kegiatan Pendapatan CV. Karya Alam

Pengakuan pendapatan diterapkan oleh CV. Karya Alam menggunakan metode *cash basis* atau pendapatan diakui saat penerimaan kas. Menurut Bapak Suparno selaku sebagai posisi pemilik perusahaan berpendapat dalam penggunaan metode tersebut, kegiatan masih lancar dan belum ada efek menghambat perkembangan perusahaan. Sehingga pengakuan masih menggunakan metode tersebut. Penulisan penjournalan dalam penerimaan pendapatan yaitu:

Bank/Kas

XXXX

Pendapatan Usaha

XXXX

4.4. Analisis Fenomena

Bagian ini peneliti menjelaskan analisis fenomena diperoleh dari temuan penelitian yaitu alur kegiatan pendapatan CV. Karya Alam. Dengan analisis fenomena ini mendapatkan penjelasan lebih lengkap pengakuan pendapatan dengan berdasarkan PSAK 72. Berikut lima tahapan dalam pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan

Langkah awal dalam suatu proses kegiatan bisnis berbentuk kontrak bersifat mengikat memuat kesepakatan kedua belah pihak. Terdapat kriteria dalam pengakuan kontrak PSAK 72 sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan pelanggan menyetujui serta saling komitmen mengerjakan kewajiban satu sama lain.

Dalam hal ini sesuai kontrak/SPK (Surat Perintah Kerja) kedua pihak telah setuju dengan saling keterikatan secara tulisan maupun lisan dengan kesepakatan menunaikan kewajiban masing – masing.

- b. Perusahaan bisa mengidentifikasi hak atas barang atau jasa dialihkan.

Perusahaan mengidentifikasi kewajiban dilakukan untuk pelanggan, tahap ini perusahaan dapat mempunyai hak atas pembangunan dilakukan yaitu bertempat di rumah tinggal Pak Steven.

- c. Perusahaan bisa mengidentifikasi jangka masa pembayaran.

Adanya kesepakatan pembayaran dimulai dari 31 januari 2023 sampai 12 september 2023 dengan ketentuan dibayarkan secara bertahap. Dengan sebelumnya adanya pengajuan penawaran harga.

- d. Dalam kontrak mempunyai substansi komersial.

Substansi komersial yaitu keadaan akibat perubahan mengenai kejadian atas resiko, masa atau total arus kas terjadi dikemudian hari akibat kontrak.

- e. Perusahaan bisa menagih pembayaran atas pekerjaan dilakukan dengan pertimbangan konsumen mampu membayar tagihannya.

Dalam isi kontrak tersebut tidak ada pemberian bonus, diskon, ataupun biaya variable lainnya. Sehingga tidak mempengaruhi dari harga kesepakatan kontrak. Atas analisis diatas mengenai identifikasi kontrak dilakukan CV. Karya Alam dan pelanggan telah sesuai dengan PSAK 72 dengan kesepakatan kontrak yang telah disetujui. Pembayaran yang dilakukan secara bertahap dimulai dari pengajuan penawaran harga dilakukan CV. Karya Alam.

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan kontrak

Mengidentifikasi pelaksanaan telah sesuai PSAK 72, dengan ketentuan dalam kontrak tertulis mengenai kewajiban masing - masing. Kewajiban CV. Karya Alam melaksanakan pekerjaan sesuai kesepakatan estimasi waktu tertuang dalam kontrak yaitu pemasangan marmer di rumah tinggal Pak Steven. Untuk pelanggan berkewajiban membayar tagihan sesuai kesepakatan kontrak.

3. Penentuan harga transaksi

Pertimbangan penentuan harga dilakukan CV. Karya Alam yaitu mengenai kesesuaian model marmer diinginkan pelanggan, model desain pemasangan, serta kualitas bangunan atas bahan digunakan. Penentuan harga juga dipengaruhi dari waktu pengerjaan serta jumlah upah didapatkan. Dalam kontrak telah sepakat atas barang dan jasa pelaksanaan proyek adalah sebesar Rp 168.387.005. Pernyataan ini telah sesuai PSAK 72.

4. Pengalokasian harga transaksi ke kewajiban pelaksanaan

Perusahaan melaksanakan alokasi harga dengan kewajiban sudah dilakukan, hal ini memperlihatkan adanya jumlah upah dengan perbandingan pengerjaan proyek. CV. Karya Alam telah melakukan alokasi harga, dengan tujuan mendapatkan hak perusahaan dalam pelaksanaan proyek sudah dilakukan. Pengalokasian dilakukan di masing – masing kewajiban pelaksana atau tugas masing – masing.

5. Penyelesaian kewajiban pelaksana

Dalam PSAK 72 pengakuan pendapatan ketika perusahaan telah melaksanakan kewajibannya, serta pelanggan sudah merasakan atas manfaat tersebut. CV. Karya Alam mengakui pendapatan ketika saat awal pengerjaan sudah dibayarkan untuk pelaksanaan proyek dan dibayarkan secara bertahap. Dalam hal ini perusahaan tidak sesuai PSAK 72, karena pelanggan belum merasakan manfaatnya.

4.5. Penyajian Temuan Data dan Fakta di Lapangan

Dalam bagian ini memaparkan penjelasan mengenai data ditemukan dengan fakta sebenarnya diperoleh di lapangan. Tindakan ini sangat penting karena untuk memperoleh informasi sesungguhnya secara tepat, dan jelas. Serta mampu mempertanggung jawabkan kepada pembaca.

4.5.1. Analisis Kesesuaian Pendapatan Berdasarkan PSAK 72

Dalam penjelasan analisis fenomena dapat disimpulkan CV. Karya Alam belum sepenuhnya mengakui PSAK 72. Dari lima tahapan, satu tahapan tidak sesuai yaitu saat penyelesaian kewajiban pelaksana. Berikut disajikan tabel kesesuaian atas kegiatan pendapatan CV. Karya Alam dengan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72.

Tabel IV. 1
Analisis pengakuan pendapatan berdasarkan kriteria PSAK 72

No	Perusahaan	Perlakuan	PSAK 72	Keterangan
1.	Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan	Perusahaan melaksanakan penganalisan mengenai kontrak dengan semua unsur terpenuhi. Diawali dengan pengajuan penawaran harga dengan adanya kesepakatan	Perusahaan melakukan pemahaman antara hak dan kewajiban masing – masing oleh perusahaan dan pelanggan atas kontrak disetujui bersama	Sesuai
2.	Identifikasi kewajiban pelaksanaan kontrak	Perusahaan telah melakukan pemahaman kewajiban masing – masing. Perusahaan melaksanakan proyek sesuai kesepakatan dan pelanggan membayar tagihan	Sebelumnya perusahaan mengidentifikasi mengenai kewajiban dan kesepakatan di antara perusahaan dan pelanggan	Sesuai
3.	Penentuan harga transaksi	Harga transaksi telah disepakati di awal penawaran harga dengan pertimbangan biaya dikeluarkan serta dengan bagaimana cara pembayarannya	Perusahaan mempertimbangkan sifat pekerjaan, jangka waktu, serta imbalan didapatkan dalam penentuan harga	Sesuai
4.	Pengalokasian harga transaksi ke kewajiban pelaksanaan	Perusahaan melaksanakan pekerjaan sesuai kontrak dengan perbandingan harga transaksi	Perusahaan menentukan harga transaksi dalam nilai kontrak dengan kewajiban pelaksanaan yang disesuaikan berdasarkan imbalan	Sesuai

			sesuai kesepakatan	
5.	Penyelesaian kewajiban pelaksana	Perusahaan mengakui pendapatan menggunakan metode <i>cash basis</i> , dengan pendapatan sudah diterima	Perusahaan mengakui pendapatan saat pelanggan telah mendapatkan manfaat dari pelaksanaan	Tidak sesuai

Sumber data: Data diolah peneliti

4.5.2. Pencatatan Pendapatan CV. Karya Alam

Berdasarkan analisis sebelumnya bahwa pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 diakui saat perusahaan telah menyelesaikan kewajiban serta menyerahkan ke pelanggan. Namun kenyataannya CV. Karya Alam mengakui pendapatan saat telah terima pembayaran walaupun belum dilaksanakan kewajibannya. Berdasarkan kwitansi terdapat pada Gambar IV. 4 dijelaskan CV. Karya Alam telah terima pembayaran atas pengajuan pertama (1) sebesar Rp 126.000.000. Berikut penjurnalan dari transaksi tersebut:

Kas/Bank	Rp 126.000.000
Pendapatan Usaha	Rp 126.000.0000

Pencatatan penjurnalan juga dilakukan sama, saat penerimaan pembayaran sampai pengajuan harga terakhir atau pengajuan kesepuluh (10). Dan perbandingan dalam pengakuan PSAK 72. Saat transaksi tersebut berlangsung belum di catat atau tidak dilakukan penjurnalan.

4.5.3. Dampak Penerapan PSAK 72

1. Dampak positif

Dari hasil penelitian terdahulu oleh Rafrini Amyulianthy, Theresya Indah Rahmat, dan Mira Munira (2022), hasil dari penelitiannya memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan dengan perhitungan dari *current*

ratio (rasio likuiditas). Berdampak terhadap aset lancar lebih besar dari perbandingan utang lancar karena adanya kenaikan dari kas maupun setara kas.

2. Dampak negatif

Dalam penelitian terdahulu oleh Veronica, Utami Puji Lestari, dan Elisabeth Yansye Metekohy (2019), hasil penelitiannya dalam real estate menjelaskan dalam kinerja keuangan tidak lebih baik dari perbandingan jika sebelum menggunakan PSAK 72. Karena pendapatan diakui lebih kecil dan menyebabkan aset perusahaan menurun. Kinerja real estate dalam keuangan tidak terlihat baik dalam penerapannya. Pengakuan pendapatan didasarkan satu waktu dalam masa pengerjaannya. Kesimpulannya dalam jangka panjang untuk pengakuan pendapatan tidak diakui sehingga terjadinya penurunan pendapatan. PSAK 72 memperlihatkan pengakuan didasarkan keadaannya sesungguhnya pendapatan dapat diakui saat perusahaan telah menyelesaikan kewajibannya.

4.6. Refleksi Penelitian

Dari hasil penelitian pada Analisa fenomena sudah dijelaskan, dalam pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 diambil data periode januari – september 2023 untuk pengerjaan proyek rumah tinggal Bapak Steven dalam pengakuannya terdapat lima tahapan. Dari empat tahapan CV. Karya Alam telah sesuai PSAK 72 yaitu tahapan identifikasi kontrak dengan pelanggan, mengidentifikasi kewajiban pelaksana dilaksanakan perusahaan, menentukan harga transaksi disepakati dalam kontrak, mengalokasikan harga transaksi. Dan satu tahapan belum sesuai yaitu penyelesaian kewajiban pelaksana akan menjadi evaluasi bagi narasumber yaitu CV. Karya Alam. Dan fenomena dari peneliti akan menjadi penelitian selanjutnya. CV. Karya Alam mengakui pendapatan saat memperoleh kas walaupun pekerjaan belum

dilakukan, berbeda dengan PSAK 72 pengakuan pendapatan saat perusahaan telah melaksanakan kewajibannya atau pelanggan telah merasakan manfaat sesuai dari kesepakatan. Terdapat dampak positif dari pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 yaitu pengakuan diakui sesuai kejadian yang terjadi atau diakui sesuai pekerjaan sudah dilakukan, tapi untuk dampak negatifnya dirasakan saat pengerjaan proyek dalam masa jangka panjang.

4.7. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dianalisis peneliti adalah penelitian kualitatif dengan menjelaskan data bersumber dari wawancara, menganalisis dokumen yang diberikan perusahaan serta observasi dengan melihat, mendengar langsung di lapangan memiliki keterbatasan sehingga terdapat kelemahan serta kekurangan diantaranya yaitu:

1. Akses dokumen perusahaan yang dibutuhkan tidak sepenuhnya diberikan, penelitian bergantung data diberikan seperti SPK (Surat Perintah Kerja), invoice dan kwitansi. Dalam hal ini keterbatasan mengenai data dan kualitas dokumen sehingga dapat membatasi mengenai pemahaman pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 oleh peneliti sehingga hasil dari penelitian tidak maksimal.
2. Keterbatasan akan waktu dalam pengumpulan data, karena hal ini peneliti mengalami kesulitan disebabkan keterbatasan data yang diberikan oleh perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Menurut analisis penelitian dengan mempergunakan metode deskriptif kualitatif berdasarkan wawancara, observasi serta studi pustaka. Dengan pengambilan data proyek pemasangan marmer/granit rumah tinggal Bapak Steven dengan masa pengerjaan periode januari – september 2023 diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Alur kegiatan pendapatan dilakukan CV. Karya Alam diawali dari pengajuan penawaran harga, setelah disetujui CV. Karya Alam mendapatkan SPK (Surat Perintah Kerja), kemudian akan diajukan anggaran dengan mengirimkan *invoice*, anggaran yang disepakati dan dibayarkan CV. Karya Alam akan mengirimkan kwitansi sebagai bukti pembayaran, dan CV. Karya Alam akan mengerjakan proyek sesuai progress atau kesepakatan
2. CV. Karya Alam dari lima tahapan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 belum sesuai. Satu tahapan belum sesuai yaitu penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Menurut PSAK 72 dalam tahapan ini diakui saat perusahaan telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan atau pelanggan telah merasakan manfaatnya. Berbeda dengan CV. Karya Alam pengakuan menggunakan *cash basis*, dimana pengakuan saat pendapatan telah diterima pembayarannya, walaupun perusahaan belum melaksanakan kewajibannya. CV. Karya Alam telah sesuai menerapkan empat tahapan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 yaitu mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, identifikasi kewajiban pelaksanaan kontrak, penentuan harga transaksi, dan pengalokasian harga transaksi ke kewajiban pelaksanaan

5.2. Saran

Dari kesimpulan didapatkan melalui hasil penelitian yang dikerjakan, peneliti membagikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Sebaiknya perusahaan mengacu PSAK 72, dikarenakan dalam PSAK 72 memperlihatkan gambaran mengenai kewajaran atas pengakuan pendapatan. CV. Karya Alam dalam pengakuannya semestinya lebih mendetail atau spesifik mengakui saat telah melaksanakan kewajiban pelaksanaan dan hak pelanggan dalam pengendalian aset atau manfaat sudah dirasakan.

a. Keuntungan perusahaan menerapkan PSAK 72

Perusahaan dapat memperhitungkan rasio likuiditas terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar atau utang jangka pendek.

b. Kerugian perusahaan menerapkan PSAK 72

Pengakuan pendapatan diakui satu waktu saat penyelesaian kewajiban pelaksana, ini membuat pengakuan pendapatan bernilai lebih kecil. Karena dalam jangka panjang pengakuan pendapatan tidak diakui, sehingga membuat penurunan pendapatan.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya saat pelaksanaan penelitian dapat melakukan di perusahaan lain yang lebih terbuka dalam memberikan data diperlukan, dengan tujuan hasil penelitian lebih mendalam. Karena pemahaman PSAK 72 cukup luas dapat melakukan analisis mengenai kontrak antara pelanggan dengan apa saja perubahan terjadi dari awal sampai penyerahan aset ke pelanggan didukung dengan membaca referensi sebanyak mungkin agar pemahaman penelitian lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghogho, M. M., Kalangi, L., & Kindangen, W. (2021). Evaluasi penerapan PSAK no.72 atas pengakuan dan pengukuran pendapatan pada PT. Bitung Cemerlang. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 1003–1010.
- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173–186.
- Amyulianthy, R., Rahmat, T. I., & Munira, M. (2022). Analisis Dampak Implementasi PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 9(02), 159–169. <https://doi.org/10.35838/jrap.2022.009.02.13>
- Anggraini, N., & Tyas, A. M. (2023). ANALISIS PENERAPAN METODE PENGAKUAN PENDAPATAN MENURUT SAK ETAP DAN PSAK 72 PADA PT. GUNAWANGSA PUTRA PERKASA. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 20(1), 26–38. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen>
- Claretta, C., Subagio, N., & Paramitha, M. (2023). Analisis Kebijakan Pengakuan Pendapatan Pada UD.Mega Teknik. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(2), 441–444.
- Djuadi, D., Penyelesaian, M. P., & Kontrak, M. (2022). Analisis metode pengakuan pendapatan perusahaan jasa konstruksi untuk mengetahui laba rugi dalam laporan keuangan cv asia konstruksi. *Jurnal Vokasi Akuntansi*, 1(1), 79–94.
- Kurniawati, E., Leiwakabessy, P., & Saroan, M. (2021). *Analisis Pengakuan Pendapatan Atas Jasa Konstruksi Pada Pt . Eva Mahkota Pura Revenue Recognition Analysis of Construction Company At Pt . Eva Mahkota Pura.*
- Lesmana, A. L., & Setyadi, B. (2020). Pengaruh Pemeriksaan, Pengetahuan Wajib Pajak, Sanksi, dan Moral terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(01), 01–15. <https://doi.org/10.36406/jam.v17i01.323>
- Mardawani. (2020). *Praktik Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif.* CV Budi Utama.

- Mufiddah, O. A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pt Sia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19. *Jurnalku*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v1i1.18>
- Nafsiah, S. N., & Humaidi, A. (2022). Analisis Penerapan PSAK No.72 tentang Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Kontrak pada PT Bhandha Ghara Reksa Palembang. *Economics, Social Science, Agriculture, Dan Fisheries (ESCAF)*, 1(72), 263–274.
- Ningrum, E. P., Rizki, A. D., & Sari, N. K. (2020). *IMPLEMENTASI PENERAPAN PSAK 72 ATAS PENGAKUAN PENDAPATAN KONTRAK PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI. Ifrs 15.*
- Ningsih, I. F., Dhany, U. R., & Amani, T. (2023). *ANALISIS AKUNTANSI PENDAPATAN PROYEK KONSTRUKSI PERUMAHAN BERBASIS PSAK NO. 72 PADA PT. RANDU PUTRA PERKASA PERKASA NUSANTARA KOTA PROBOLINGGO. 1(1), 196–208.*
- Nurchahya, Y. A., & Dewi, R. P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 83–95. <https://doi.org/10.32639/jiak.v9i2.423>
- Pahleviannur, M. R., Saputra, D. N., Sinthania, N. D., Bano, V. O., Susanto, E. E., Amruddin, D., & Lisya, M. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cv. Pradina Pustaka Grup.
- Puspamurti, H., & Firmansyah, A. (2020). Penerapan PSAK 72 terkait Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. *Indonesian Journal of Accounting and Governance*, 4(2), 73–110. <https://doi.org/10.36766/ijag.v4i2.129>
- Ramadhan, A., Rahim, R., & Utami, N. N. (2023). *Teori Pendapatan*. CV Tahta Media Group.
- Safiera, R. A. (2023). Analisis Implementasi SAK-ETAP Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan Konstruksi Pada CV. Airlangga. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, 1(2), 42–60.
- Setiawan, A., Fransiska, D., & Fakhrul Yahya, R. (2023). Pengakuan Pendapatan Pada Pt. Jasa Kontruksi Berdasarkan Psak 72. *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan*

Investasi (JAADI), 3(1), 31–36. www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id

Sidauruk, T. D. (2021). *Pengantar Akuntansi 1*. Bintang Pustaka Mandani.

Sih, S., & Shanti, Y. K. (2023). Penerapan Internal Control Dalam Meminimalkan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi (JPMEMA)*, 2(1), 1–15.

Supriadi, I. (2020). *Metode Riset Akuntansi*. CV Budi Utama.

Taminggu, G. N., Kalangi, L., & Afandi, D. (2021). EVALUASI PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NOMOR 72 PADA PT. BUMI SELARAS ASRI MANADO. *Jurnal R*, 16(4), 347–354.

Veronica, Lestari, U. P., & Metekohy, E. Y. (2019). Analisis Dampak Penerapan Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estat di Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 10(1), 965–973. www.idx.co.id.

Wahyuni, T. (2023). *Optimalisasi Pengendalian Internal Untuk Keberhasilan Siklus Pendapatan*. CV. Jakad Media Publising.

Wenur, G. P., Langelo, F., Takakbi, R. B., Suryantari, E. P., Dewi, P. P., Atmoko, A. D., Valenty, Y. A., Husain, F., Santoso, F. I., Salijah, E., Suwandaru, R., Pontoh, I. F., Puspitha, M. Y., & Astari, N. P. E. (2023). *Akuntansi Keuangan*. CV. Intelektual Manifes Media.

Yuli Pratiwi, & Putri, R. F. (2021). Analisis Akuntansi Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Pada PT. Nexusled Cahaya Lestari. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 1(1), 61–70. <https://doi.org/10.54259/mudima.v1i1.100>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Biodata Mahasiswa

NIM : 63231510
Nama Lengkap : Intan Puspaningrum
Tempat/Tanggal Lahir : Ngawi/09 Juli 1998
Alamat Lengkap : Rawa Buaya, RT 10, RW 01, Cengkareng,
Jakarta Barat

II. Pendidikan

a. Formal

1. SD Negeri Mangunharjo 1, lulus tahun 2010
2. SMP Negeri 6 Ngawi, lulus tahun 2013
3. SMK Negeri 2 Ngawi, lulus tahun 2016
4. Universitas Bina Sarana Informatika, D3 Sistem Informasi Akuntansi, lulus tahun 2019



Jakarta, 28 Juni 2024

Intan Puspaningrum



CV. Karya Alam

GENERAL CONTRACTOR - SUPPLIER - SPECIALIST MABLE & GRANITE

Jl. Dharma Wanita II No. 39, Rawa Buaya
Cengkareng Jakarta - Barat,
Telp. (021) 4132 4149

Nomor : 011/SK/III/2024
Perihal : Surat Keterangan Riset

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suparno
Jabatan : Direktur Perusahaan

Dengan ini menerangkan bahwa, yang tersebut di bawah ini:

Nama : Intan Puspaningrum
NIM : 63231510
Program Studi : Akuntansi Universitas Bina Sarana Informatika

Adalah benar telah melakukan Riset pada CV. Karya Alam terhitung sejak 02 Januari 2024 sampai 01 April 2024, dan yang bersangkutan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan benar, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 01 April 2024

Suparno
Direktur Perusahaan

BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME

Analisis Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Pada
Perusahaan Konstruksi Studi Kasus CV Karya Al-
1725200023903

ORIGINALITY REPORT

8%	8%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository-feb.unpak.ac.id Internet Source	1%
2	jurnal.upb.ac.id Internet Source	<1%
3	123dok.com Internet Source	<1%
4	archive.org Internet Source	<1%
5	eprints.unpak.ac.id Internet Source	<1%
6	ejournal.45mataram.ac.id Internet Source	<1%
7	ejournal.unitomo.ac.id Internet Source	<1%
8	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1%

ojs.uph.edu

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Wawancara Pra Penelitian

Hasil wawancara pra penelitian dilakukan peneliti dengan Pak Suparno selaku direktur/pimpinan perusahaan yang mengerti proses pendapatan di CV. Karya Alam.

Peneliti : Selamat siang Pak. Perkenalkan nama saya Intan Puspaningrum, mahasiswa dari Universitas Bina Sarana Informatika. Terima kasih atas waktunya Bapak, telah bersedia untuk saya wawancara dari beberapa pertanyaan mengenai pendapatan di CV. Karya Alam.

Narasumber : Sama – sama Intan. Saya akan membantu menjawab pertanyaan dengan jelas dan lengkap.

Peneliti : Baik pak. Pertama yang saya ingin tanyakan dari mana sumber pendapatan perusahaan pak?

Narasumber : Untuk sumber pendapatan CV. Karya Alam berasal dari usaha jasa konstruksi pemasangan marmer atau granit.

Peneliti : Baik pak. Untuk mendalami penelitian yang saya lakukan, jika bapak mengizinkan. Saya ingin meminta data seperti dokumen dari awal sampai penerimaan pendapatan salah satu proyek dilaksanakan CV. Karya Alam atau laporan keuangan dari CV. Karya Alam.

Narasumber : Oke Intan. Maaf Intan untuk laporan keuangan hanya untuk perusahaan saja, tapi coba nanti saya konsultasikan lagi ke bagian admin keuangan. Atau mungkin nanti Intan bisa ambil satu proyek di

tahun 2023 saja, karena ditakutkan jika ambil proyek di tahun 2024 belum selesai.

Peneliti : Baik pak, terima kasih tidak apa – apa jika ambil satu proyek di tahun 2023. Terima kasih sudah mengizinkan saya untuk meminta data perusahaan.

Lampiran 2

Hasil Wawancara saat Penelitian

1. Bagaimana sejarah berdirinya CV. Karya Alam?

Jawaban:

Tahun 2010 Pak Suparno mendirikan perusahaan dengan merekrut beberapa karyawan. Dengan kepercayaan pelanggan CV. Karya Alam masih bertahan samapi saat ini dengan meningkatkan kepuasan pelanggan. CV. Karya Alam melakukan kerja sama bersama dengan perusahaan lain.

2. Bagaimana alur pendapatan dalam CV. Karya Alam?

Jawaban:

Perusahaan melakukan penawaran harga dengan pelanggan. Setelah disetujui, perusahaan akan memperoleh kontrak kerja / SPK (Surat Perintah Kerja). Perusahaan akan mengidentifikasi kontrak kerja / SPK tersebut mengenai isi, waktu pembayaran, hak dan kewajiban masing – masing dengan memastikan tidak ada kekeliruan atau merugikan satu sama lain. Selanjutnya perusahaan akan mengajukan anggaran dengan pembuatan invoice dengan ketentuan kontrak kerja / SPK. Anggaran disepakati dengan dikirimkan kwitansi sebagai bukti pembayaran dengan memberikan dana sesuai invoice. Dengan pembayaran dilakukan secara bertahap.

3. Bagaimana pengakuan pendapatan pada CV. Karya Alam?

Jawaban:

Pengakuan pendapatan pada CV. Karya Alam, saat telah menerima pembayaran atau menggunakan *cash basic*. Walaupun pekerjaan belum dilaksanakan.

Lampiran 3

Hasil Wawancara pasca Penelitian

1. Bagaimana pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 pada CV. Karya Alam?

Jawaban:

Pada CV. Karya pengakuan pendapatan belum sesuai berdasarkan PSAK 72. Dari lima tahapan, satu tahapan belum sesuai yaitu penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Kenyataannya CV. Karya Alam mengakui pendapatan saat telah menerima pembayaran walaupun pekerjaan belum dilaksanakan. Namun dalam PSAK 72 mengakui pendapatan saat telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan atau saat pelanggan telah menerima manfaat dari pelaksanaan. Empat tahapan telah sesuai PSAK 72 yaitu identifikasi kontrak dengan pelanggan, identifikasi kewajiban pelaksana dilaksanakan perusahaan, menentukan harga transaksi disepakati dalam kontrak, dan mengalokasikan harga transaksi.

Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara

